

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPACT DISK BERBASIS
KONSTRUKTIVISTIK PADA MATERI PERAWATAN JENAZAH
KELAS XI-B SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Davit Andriansyah Nur Rojiqin
09110215



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Januari, 2014

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPACT DISK BERBASIS
KONSTRUKTIVISTIK PADA MATERI PERAWATAN JENAZAH
KELAS XI-B SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Davit Andriansyah Nur Rojiqin

NIM 09110215



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Januari, 2014**

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPACT DISK BERBASIS
KONSTRUKTIVISTIK PADA MATERI PERAWATAN JENAZAH
KELAS XI-B SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Davit Andriansyah Nur Rojiqin
09110215

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat M. M.Pd
NIP.195709271982032001

Tanggal 7 Januari 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121 001

**PENGEMBANGAN MEDIA COMPACT DISK BERBASIS
KONSTRUKTIVISTIK PADA MATERI PERAWATAN JENAZAH
KELAS XI-B SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PGRI PAKISAJI MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Davit Andriansyah Nur Rojiqin (09110215)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Januari 2014 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurul Yaqien, M. Pd.

NIP. 19781119 2006041 001

: _____

Sekretaris

Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd.

NIP. 19570927 198203 2001

: _____

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat M, M. Pd.

NIP. 19570927 198203 2001

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

: _____

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP 196504031998031 002**

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya sederhana ini untuk Bapak dan Ibu tercinta (Rojikan, S.Pd. I. dan Suprihatin S. Pd), atas kasih sayang dan segala jerih payah, pengorbanan jiwa dan raga, semangat, motivasi serta do'a yang tak pernah putuskaupun jatkanshinggaan andabisamcrampungkanya sederhana ini

Adikku tersayang dan terkasih (Kharisma Dwi M) walau kita terpisah tempat namun aku yakin kita selalu mendo'akan satu sama lain. Kau adalah saudara sekaligus motivasi terbesarku.

Guru-guruku, segala petunjuk, bimbingan, penghargaan, dan hukuman yang diberikan merupakan hal yang tak akan pernah aku lupakan, semua akan terkam sebagai bagian dari masa-masa indah dalam menuntut ilmu.

Kawan-kawan seperjuangan PAI '09, tetap semangat dan kuat, perjuangan kita masih panjang kawan....

Wahai Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Pengayang,

Jadikanlah Karya ini sebagai amal ibadahku,, Amin...

MOTTO

﴿٧﴾ فَأَنْصَبْ فَرَعْتَ فَإِذَا ﴿٦﴾ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ ﴿٥﴾ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Artinya:

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7).

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 5-7)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hlm 597

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd,
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Davit Andriansyah N.R Malang, 7 Januari 2014
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Davit Andriansyah Nur Rojiqin
Nim : 09110215
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Pengembangan Media Compact Disk Berbasis Konstruktivistik Pada Materi Perawatan Jenazah Kelas XI-B Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pakisaji Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dra.Hj. Siti Annijat M, M.Pd
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Januari 2014

Davit Andriansyah Nur Rojiqin
NIM. 09110215

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul“ ***Pengembangan Media Compact Disk Berbasis Konstruktivistik pada Materi Perawatan Jenazah Kelas XI-B Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pakisaji Malang.***

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis menjadi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki) Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam di UIN Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penulisan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, taklupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang mem berikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang yang selalu menjadi orang terbaik disisiku yang tanpa henti memberikan do'a dan memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga adikku yang kusayangi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang
5. IbuDra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh pengertian, ketelatenan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan terhadap penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Riaji, M. Pd. selaku kepala sekolah SMKPGRI Pakisaji Malang yang telah memberikan izin, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Bapak Mahmud, BA selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi serta kemudahan kepada penulis.
8. Segenap dewan guru SMKPGRI Pakisaji Malang beserta stafnya yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data untuk penyusunan laporan skripsi ini.
9. Seluruh siswa/i kelas XI-B SMKPGRI Pakisaji Malang yang turut membantu jalannya penelitian ini.
10. Teman-teman PAI angkatan 2009 yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan, persaudaraan, dan pengalaman yang sangat berharga. Semoga kelak ilmu yang kita dapat selama masa kita menuntut ilmu dapat memiliki nilai manfaat dan barakah.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunnya Wal Akhirat. Amin....

Keberadaan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kedangkalan dan keterbatasan ilmu penulis, tiada kebenaran yang tak luput dari kesalahan. Oleh

karena itu, dengan hati yang ikhlas penulis sangat mengharapkan koreksi dan kritik konstruktif guna peningkatan kedepan. Semoga skripsi ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Amin....

Malang, 15 Juni 2013

Penulis

Davit Andriansyah Nur Rojiqin
NIM 09110205

PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB LATIN

Pedoman transliterisasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterisasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

وَأ = Aw

يُأ = Ay

وَأ = Ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Penelitian terdahulu.....	16
Tabel 2	:	konferensi tingkat pencapaian dengan skala 5.....	62
Tabel 3	:	hasil penilaian ahli bahasa.....	67
Tabel 4	:	hasil penilaian ahli desain pembelajaran.....	71
Tabel 5	:	hasil penilaian ahli isi pembelajaran.....	76
Tabel 6	:	hasil penilaian guru mata pelajaran.....	81
		hasil penilaian uji coba siswa kelas XI-B SMKPGRI Pakisaji Malang.....	85
Tabel 7	:	hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Siswa Kelas XI pada Pre Test dan Post Test.....	88
Tabel 8	:	paired sampel t.test.....	90
Tabel 9	:		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keterangan mengajukan penelitian Penelitian
- Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Surat pengantar penilaian ahli bahasa
- Lampiran 5 : Angket penilaian ahli bahasa
- Lampiran 6 : Surat pengantar penilaian ahli desain pembelajaran
- Lampiran 7 : Angket penilaian ahli desain pembelajaran
- Lampiran 8 : Surat pengantar ahli isi bidang studi
- Lampiran 9 : Angket penilaian ahli isi bidang studi
- Lampiran 10 : Surat pengantar penilaian guru mata pelajaran
- Lampiran 11 : Angket penilaian guru mata pelajaran
- Lampiran 12 : Angket tanggapan subyek uji coba CD pembelajaran
- Lampiran 13 : Foto dokumentasi pada saat penelitian
- Lampiran 14 : Print out tampilan CD Pembelajaran
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERISASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
H. Batasan Istilah.....	11
I. Penelitian Terdahulu.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Media Pembelajaran.....	20
B. Teori Belajar Konstruktivistik.....	23
1. Pengertian Pembelajaran Konstruktivistik.....	23
2. Tujuan dan karakteristik Pembelajaran Konstruktivistik.....	25
3. Pandangan Teori Konstruktivistik terhadap Belajar	
Mengajar dan Pembelajaran.....	26
4. Unsur Penting dalam Lingkungan Pembelajaran	
Konstruktivistik.....	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Teori Konstruktivistik.....	31
C. Pendidikan Agama Islam.....	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	33
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	37

4. Ruang lingkup Materi Pendidikan Agama Islam	39
D. Definisi Multimedia.....	43
1. Elemen Multi Media.....	44
2. Struktur Multimedia	44
3. Pengembangan Aplikasi Multimedia	45
E. CD Interaktif.....	47
F. Merawat Jenazah	49
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Desain Pengembangan.....	63
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
C. Lokasi Penelitian	66
D. Kehadiran Peneliti	66
E. Sumber Data	66
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Prosedur Pengembangan	68
H. Uji Coba Produk CD Pembelajaran.....	74
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	83
A. Hasil Observasi.....	83
B. Paparan Data Hasil Uji Ahli	87
1. Uji Ahli Bahasa	87
2. Uji Ahli Desain Pembelajaran.....	91
3. Uji Ahli Isi Bidang Studi.....	96

C. Paparan Data Hasil Uji Coba Lapangan	100
1. Uji Coba Guru Mata pelajaran	100
2. Uji Coba pada Siswa Kelas XI.....	105
3. Penyajian data Pre Test dan Post Test.....	108
BAB V PEMBAHASAN	113
A. Analisis Pengembangan CD Pembelajaran	113
B. Analisis Tingkat Keefektifan.....	117
BAB VI KESIMPULAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Davit Andriansyah Nur Rojiqin. 2014. *Pengembangan Media Compact Disk Berbasis Konstruktivistik Pada Materi Perawatan Jenazah Kelas XI-B Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pakisaji Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

Penelitian pengembangan ini dimaksudkan mengembangkan penerapan pembelajaran konstruktivistik dalam bentuk CD interaktif yaitu konsep belajar dimana guru mengkonstruksi pemikiran peserta didik sehingga dalam alam pikirannya sudah terkonsep mengenai PAI pada bab perawatan jenazah sehingga mendorong siswa membuat hubungan dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk menghidupkan kelas secara maksimal agar siswa memperoleh pengalaman belajar menemukan dengan mengalami sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengembangkan media digunakan dalam penguasaan konsep perawatan jenazah siswa SMK kelas XI (2) menerapkan pembelajaran menggunakan media dalam penguasaan konsep pembelajaran materi perawatan jenazah siswa SMK kelas XI sebelum digunakan produk hasil pengembangan (3) mendeskripsikan penguasaan konsep perawatan jenazah siswa SMK kelas XI SMK PGRI Pakisaji Malang, setelah digunakan produk hasil pengembangan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan yang terdiri dari tiga tahap yaitu (1) Deskriptif (penelitian awal menghimpun data dalam kondisi nyata) (2) Evaluatif (evaluasi proses uji coba pengembangan produk) (3) Eksperimen (uji keampuhan produk yang dihasilkan).

Hasil pencapaian pada pre test mencapai 73,83%. Yang menunjukkan nilai rata-rata yang kurang memuaskan, masih ditemukannya angka 55 pada hasil ujian. Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media hasil pengembangan yakni CD Interaktif Perawatan Jenazah, siswa diuji post test dan hasilnya terjadi peningkatan sebanyak 15,5%. Dengan mencapai 89,33% ini menunjukkan bahwa CD pembelajaran yang dikembangkan peneliti memang membantu meningkatkan keefektifan belajar siswa.

Kesimpulan (1) pengembangan media mendapatkan nilai sangat baik dari guru mata pelajaran yakni 93% dan setelah diuji di depan ahli bahasa yaitu sebesar 84%, ahli isi mata pelajaran sebesar 78,66%, dan ahli desain sebesar 58% dari segi kemenarikan desain masih perlu diadakan perbaikan, namun secara keseluruhan produk hasil pengembangan sudah layak untuk di gunakan setelah melakukan beberapa revisi terhadap CD Pembelajaran. (2) penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD interaktif ini menjadikan siswa aktif, siswa memperoleh pengalaman yang baru dalam belajar, meningkatkan penguasaan konsep perawatan jenazah siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Perawatan Jenazah, PAI*

ABSTRACT

Davit Andriansyah Rojiqin Nur, 2014. Development of Compact Disk Media Base On Konstruktivistik in Treatment of Corpse Items Class of XI-B Vocational High School PGRI Pakisaji Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Counsellor: Dra. Hj. Annijat Siti Maimunah, M. Pd.

The research is intended to develop the application development of constructivist learning in the form of an interactive CD that is the concept of learning in which teachers construct learners thought so in his own thinking has been conceptualized hitting PAI treatment on the body of the chapter that encourages students to make connections everyday life as an attempt to turn the maximum classroom gain experience in order to learn to identify with the experience itself.

The purpose of this study was to (1) develop a mastery of the media in the treatment of corpse concept students of SMK class XI (2) to apply learning to use the media in the mastery of the concept of learning material treatment of corpse class XI before using products of development (3) describe the mastery of treatment of corpse concept class XI SMK PGRI Pakisaji Malang, having used the product development results.

The design study is a research and development which consists of three stages: (1) Descriptive (research early mustering real data in a condition) (2) Evaluative (evaluation trial of the product development process) (3) Experiment (test the efficacy of the resulting product). Achievement of the pre-test results reach 73.83 %. The average value of less than satisfactory, still finding number 55 on the exam results. After making the learning process by using the results of the development of the media interactive CD treatment of corpse, students were tested post-test and the results are an increase of 15.5 %. With a reach of 89.33 % indicates that the researchers developed instructional CD does help increase the effectiveness of student learning.

Conclusions (1) the development of media get very good value from the teacher that 93 % of subjects were tested before and after that linguists by 84 %, the expert subject matter content of 78.66 %, and 58% expert design in terms of the attractiveness of the design is still the necessary repairs, but the overall product development outcomes is feasible to be used after making some revisions to the Learning CDs. (2) The applying of study with learning interactive CD is make an active student, students gain new experience and increase treatment of corpse concept student class XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

Keywords : *Learning Media , Treatment of Corpse*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dimasyarakat. Namun dalam menjalani pendidikan tidak mudah dan banyak masalah yang dihadapi yang harus diselesaikan. Oleh sebab itu pendidikan perlu dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh sasaran sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.¹

Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah tercapainya penguasaan konsep oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, seringkali siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga perlu adanya usaha untuk meningkatkan penguasaan konsep. Penguasaan konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah input (masukan), dan proses pembelajaran itu sendiri. Faktor-faktor ini tentu bervariasi pada tiap sekolah.

Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia dengan sadar untuk mendatangkan perubahan sikap, perilaku seseorang melalui pembelajaran dan pelatihan. Dalam masyarakat sederhana, pada awalnya pendidikan dimaksudkan untuk mengajarkan budaya, yakni mengajar anak-anak untuk mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai budaya dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat. Namun dalam masyarakat

¹ Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), hlm. 22

yang lebih kompleks diperlukan sistem pembelajaran yang bisa menerima transmisi budaya, ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang begitu beragam.

Dalam meningkatkan pembelajaran, manusia selalu menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar dan media ini ada yang dimanfaatkan dan ada pula yang direkayasa. Keduanya bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya perkembangan dalam bidang ICT (*information, communication and technology*) dewasa ini telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat saat ini tentu sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan, dan bahkan dapat menimbulkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Akan tetapi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi juga dapat membantu memecahkan permasalahan pendidikan yang sedang kita hadapi apabila teknologi tersebut dikembangkan atau diadopsi dan dikemas sesuai dengan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.²

Diakui atau tidak sekarang ini tidak sedikit guru dalam pembelajaran di kelas masih monoton (ceramah). Termasuk didalamnya guru mata pelajaran PAI Guru mengajarkan di depan kelas, sedangkan peserta didik senang atau tidak harus mau mendengarkannya. Akibatnya, peserta didik merasa bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan Hal ini ditunjukkan dengan peserta

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.132

didik yang mengantuk, berbicara dengan teman, sering ijin keluar, menulis atau menggambar dan aktifitas lainnya yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran tersebut.

Di SMK PGRI Pakisaji Malang dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan model pembelajaran tradisional. Hal ini dapat dijelaskan seperti halnya guru menggunakan metode ceramah dimana peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga komunikasi antara peserta didik dengan guru dinilai kurang maksimal, dan tanggapan peserta didik pun dinilai kurang memuaskan ketika menerima materi pelajaran. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya penggunaan metode serta media pembelajaran yang dipakai.³

Padahal melihat peranan mata pelajaran PAI di sekolah menempatkan posisi yang sangat strategis dalam memberikan dasar keimanan dan ketaqwaan peserta didik ke depan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang harus ada mulai jenjang dasar sampai Pendidikan Tinggi.⁴

Melihat begitu pentingnya mata pelajaran PAI atau PAI di sekolah, jangan sampai hanya formalitas telah dilaksanakan, tetapi harus mempunyai

³Observasi di SMK PGRI Pakisaji Malang, pada tanggal 28 Agustus 2013

⁴Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) ,Jakarta, hal.17.

makna bagi peserta didik, bagaimana model pembelajarannya yang menyenangkan.

Proses pembelajaran yang kurang optimal tersebut dapat diatasi dengan melakukan inovasi (pembaharuan) pembelajaran dengan memanfaatkan computer atau laptop sebagai media pembelajaran melalui penggunaan *software* pendidikan. Salah satu program *software* yang sedang berkembang adalah *AutoPlay Media Studio*. *AutoPlay Media Studio* merupakan salah satu program *software* yang mampu mengkoordinir dan mengkombinasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi.⁵ Yang dikemas dalam bentuk Compact Disk atau CD. Peneliti yakin dengan pemanfaatan media Compact Disk atau CD Pembelajaran dapat merangsang kegiatan belajar siswa.

Kelebihan dari media pembelajaran ini di samping biaya pembuatannya yang murah juga cara membuatnya cukup mudah, dan dapat digunakan bagi semua orang awam. Termasuk oleh siswa itu sendiri karena disamping bermuatan materi dan evaluasi pembelajaran juga ada video tutorial tentang materi pelajaran yang terkait.

CD pembelajaran dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan, dengan kelebihan menarik indra dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara, suara, dan gerakan.⁶

⁵Hilmi masruri, *Presentasi Interaktif Dengan AutoPlay Media Studio*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 5

⁶Suryanto. *Media Audio Visual* (Semarang: Balai Pustaka, 2003) hlm 18.

Dengan menggunakan Media Pembelajaran CD berbasis konstruktivistik, diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, memiliki konstruksi yang kuat atau membangun kerangka berfikir yang kuat dalam belajar PAI. Dengan demikian siswa tidak hanya sekedar hafal namun juga memahami materi. Sehingga ketika diposisikan seperti apapun mereka mampu menyelesaikan masalah atau uji kompetensi.

Selain penggunaan media, guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan teori belajar diterapkan dalam penelitian ini adalah teori pendekatan Konstruktivisme.

Pandangan pendekatan konstruktivisme merupakan pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan member makna melalui pengalaman nyata.⁷

Dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruktivisme adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi

⁷Trianto. *Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2009), hlm.

kompleks ke situasi yang lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Siswa akan terlibat secara langsung didalam menentukan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan materi umum yang telah diberikan oleh guru, dengan demikian siswa mempunyai kebebasan didalam memilih sub materi yang diinginkan. Komunikasi edukatif akan terjalin antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam suatu diskusi kelas.

Penggunaan media compact disk dengan teks, audio, video, dan animasi gambar yang menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan penerapan pendekatan teori Konstruktivistik diharapkan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian: **“Pengembangan Media Compact Disk Berbasis Konstruktivistik Pada Materi Perawatan Jenazah Kelas XI-B Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pakisaji Malang ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Proses pengembangan pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk (CD) Interaktif* dalam mata pelajaran PAI untuk

SMK kelas XI semester 2 pada materi perawatan jenazah sebagai pegangan guru?

- b. Bagaimana Tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan media pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk*(CD) interaktif dalam pembelajaran PAI pada materi perawatan jenazah untuk SMK kelas XI semester 2?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menghasilkan pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk (CD) Interaktif* dalam mata pelajaran PAI pada materi perawatan jenazah untuk SMK kelas XI semester 2 sebagai pegangan guru.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan media pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk (CD) Interaktif* dalam mata pelajaran PAI pada materi Perawatan jenazah untuk SMK kelas XI semester 2.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi lembaga khususnya SMK PGRI Pakisaji Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif sekaligus sebagai acuan lembaga untuk mengembangkan media pembelajaran.

- b. Bagi Guru: Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yaitu secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- c. Bagi Siswa: Siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memahami mata pelajaran PAI pada materi perawatan jenazah untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan software multimedia *AutoPlay Media Studio* dalam pembelajaran PAI. Dan juga penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pengembangan media pembelajaran dan dijadikan referensi khususnya bagi yang ingin mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Ruang Lingkup

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa pengembangan media pembelajaran yang menggunakan multimedia sebagai bahan utama, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dan belajar bagi guru dan siswa. Adapun spesifikasi produk ini adalah sebagai berikut:

1. Produk ini berbentuk fisik Compact Disk (CD) yang dikhususkan untuk komputer dan laptop.

2. Materi yang disajikan adalah pada mata pelajaran PAI yang lebih difokuskan pada bab perawatan jenazah.
3. Materi yang disajikan adalah merupakan penerapan dari masalah-masalah yang riil dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Produk ini disamping memuat materi pelajaran juga dilengkapi dengan evaluasi yang mengarahkan siswa untuk dapat mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang disajikan.
5. Produk ini menggunakan *software AutoPlay Media Studio* yang dikemas dalam bentuk presentatif dan interaktif.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Mengingat begitu luasnya kajian tentang materi Pendidikan Agama Islam maka produk ini hanya dibatasi pada materi perawatan jenazah saja. Dikarenakan materi itu dianggap lebih penting dari materi yang lain karena materi itu sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh kasus ketika ada orang yang meninggal di lingkungan tempat tinggal kita, untuk merawat jenazah kita harus menunggu modin setempat. Padahal saudara terdekatlah yang lebih utama untuk merawat jenazah. Diharapkan dengan dihasilkannya produk ini siswa dapat mempraktekannya dalam kehidupan di masyarakat. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam proses belajar dan mengajar. Dengan hadirnya media pembelajaran ini diharapkan dapat menepis pandangan orang pada umumnya terhadap model pembelajaran

Pendidikan Agama Islam atau PAI bahwa masih monoton (ceramah). Diharapkan dari penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan kemudahan pada guru mata pelajaran PAI dalam mengajar
2. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar sendiri maupun didampingi oleh guru, karena dalam media pembelajaran ini dilengkapi dengan video yang berkaitan dengan materi.
3. Memungkinkan dilakukan penelitian dan pengembangan terhadap hasil produk media pembelajaran pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* pada mata pelajaran PAI lebih lanjut.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi mendasari pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* dalam mata pelajaran PAI pada bab perawatan jenazah antara lain:

- a. Tujuan Utama pembelajaran PAI adalah memberikan dasar keimanan dan ketaqwaan bagi peserta didik ke depan.
- b. Dengan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam belajar.
- c. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memotifasi siswa dalam belajar.

- d. Belum adanya pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Compact Disk* di SMK PGRI Pakisaji Malang.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk* hanya terbatas pada mata pelajaran PAI pada bab perawatan jenazah untuk SMK kelas XI, adapun pokok bahasannya adalah sebagai berikut:
- 1) Tata cara memandikan jenazah
 - 2) Tata cara mengkafani jenazah
 - 3) Tata cara mensolatkan jenazah
 - 4) Tata cara menguburkan jenazah
- b. Objek penelitian terbatas pada buku pelajara PAI untuk SMK kelas XI yang diaplikasikan kedalam multimedia *Compact Disk*
- c. Sampel penelitian hanya dilakukan pada kelas XI

H. Batasan Istilah

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2. PAI

PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah merupakan ilmu yang mempelajari tentang agama islam pada penelitian ini di fokuskan pada fiqih bab Perawatan Jenazah. Adapun tujuan dari PAI itu sendiri adalah untuk meningkatkan keimanan peserta didik tentang agama Islam.

3. Multimedia *AutoPlay Media Studio*

Multimedia AutoPlay media Studio adalah software merupakan salah satu program yang mampu mengkoordinir dan mengkombinasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat digunakan untuk membuat suatu presentasi secara profesional.

4. CD pembelajaran

CD pembelajaran ini merupakan bagian dari audio-visual, teknologi audio-visual cara menyampaikan atau menghasilkan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan. Proses kegiatan belajar dengan menggunakan CD pembelajaran adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta seluruhnya tidak tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa.

5. Konstruktivistik

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks

yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat.

I. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang mengangkat tema tentang pengembangan bahan ajar untuk menunjang prestasi siswa dalam belajar dan mempermudah bagi guru untuk menyampaikan pelajaran. Dari beberapa penelitian tentang pengembangan bahan ajar dapat di bahas sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Anis Kurniawati pada tahun 2010 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Upaya Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gondang Mojokerto”. Penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif ini menjelaskan tentang upaya pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam oleh sekolah/kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih bersifat kebijakan berupa program-program pelatihan bagi guru-guru dan juga penyediaan fasilitas multimedia. Sementara pengembangan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan program

pembelajaran mulai dari tahap perencanaan samapi tahap penilaian dan umpan balik.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Sulistyowati pada tahun 2012 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis-Tumpang.” Penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Researc and Development* ini menjelaskan tentang hasil dari pengembangan produk berupa buku aktivitas siswa dan buku guru matematika materi pengukuran (panjang, massa, dan waktu) dengan menggunakan pendekatan PMR. Hasil dari pengembangan ini dapat mengisi ketersediaan atau menambah keragaman bahan ajar matematika khususnya yang dikembangkan dengan pendekatan PMR untuk dijadikan acuan atau rujukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di MI Islamiyah.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Desi Nurillah pada tahun 2012 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri

⁸Anis Kurniawati “Upaya Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gondang Mojokerto”, Skripsi, Fakultas, Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010

⁹Susilowati, “Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis-Tumpang.”Skripsi, Fakultas, Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengembangan Media Compact Disk Interaktif Berbasis Konstruktivistik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Gondanglegi Malang.” Penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dan pendekatan kualitatif konstruktivistik ini menjelaskan tentang hasil uji coba pengembangan CD pembelajaran geometri kelas 5 ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan tinggi berdasarkan hasil tanggapan dan penilaian guru Matematika tinggi penilaian guru mata pelajaran terhadap semua komponen 92,30 % sangat baik. Dan sasaran kelompok uji coba yakni siswa MI Miftahul Ulum kelas 5 penggunaan CD pembelajaran berdasarkan rata-rata penilaian siswa terhadap semua komponen mencapai 83,47% baik. Rata-rata perolehan hasil belajar pada test akhir sebesar 84,78% dibanding ketika tes awal yang hanya berada pada 63,48% yang menunjukkan bahwa ada peningkatan perolehan hasil belajar sebesar 21,30%, setelah belajar menggunakan CD pembelajaran hasil dari pengembang.¹⁰

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, ada yang memiliki persamaan variabel yang akan dibahas oleh peneliti. Namun persamaan itu hanya terdapat pada variabel pengembangan media pembelajaran, yaitu pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam, pengembangan buku ajar

¹⁰Desi Nurillah, “Pengembangan Media Compact Disk Interaktif Berbasis Konstruktivistik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Gondanglegi Malang” Skripsi, Fakultas, Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

matematika, pengembangan media compact disk, dan variabel multimedia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum ada skripsi atau penelitian yang membahas tentang Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Media Compact Disk berbasis Konstruktivistik Pada Pembelajaran PAI, yang akan dilakukan penelitian pada siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

Penulis/judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Anis Kurniawati “Upaya Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gondang Mojokerto”	Penelitian ini menjelaskan tentang upaya pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam oleh sekolah/kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif	Hasil akhir berupa pengembangan produk pembelajaran berbasis multimedia

	<p>lebih bersifat kebijakan berupa program-program pelatihan bagi guru-guru dan juga penyediaan fasilitas multimedia.</p> <p>Sementara pengembangan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan program pembelajaran mulai dari tahap perencanaan samapi tahap penilaian dan umpan balik.</p>		
--	--	--	--

<p>Sulistyowati</p> <p>“Pengembangan Buku Ajar Matematika Kelas III Tentang Pengukuran Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Di MI Islamiyah Pakis-Tumpang.”</p>	<p>menjelaskan tentang hasil dari pengembangan produk berupa buku aktivitas siswa dan buku guru matematika materi pengukuran (panjang, massa, dan waktu) dengan menggunakan pendekatan PMR</p>	<p>Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa buku aktivitas siswa dan buku guru matematika</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian dan pengembangan atau <i>Research and Development</i></p>
<p>Desi Nurillah</p> <p>“Pengembangan Media Compact Disk Interaktif Berbasis Konstruktivistik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V</p>	<p>Pengembangan CD Pembelajaran ini telah menghasilkan produk berupa CD</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian dan pengembangan atau <i>Research</i></p>	<p>Hasil akhir berupa CD Pembelajaran interaktif</p>

<p>Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 01 Gondanglegi Malang.”</p>	<p>Pembelajaran interaktif geometri pada pembelajaran matematika, produk ini telah memenuhi komponen sebagai CD Pembelajaran yang baik. Dan dapat di jadikan media pembelajaran bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan di MI Miftahul Ulum 01 Gondanglegi</p>	<p><i>and Development</i> dan pendekatan kualitatif konstruktivistik</p>	
--	---	--	--

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹¹ Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya diberikan berikut ini. AECT (Association of Education and Communication Technology,) memberi batasan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Flaming dalam bukunya Azhar Arsyad yang berjudul *Media Pengajaran* adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.¹² Dengan istilah

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 3

¹²Ibid, hlm. 3

mediator media menunjukkan fungsi dan peranannya. Di samping itu, *mediator* mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai peralatan yang canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Heinich, dalam bukunya Azhar Arsyad yang berjudul *Media Pengajaran* mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.¹³ Jadi televisi, film, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media-media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.

Istilah media bahkan sering dikaitkan dengan istilah teknologi yang bersala dari kata latin *tekne* (bahas inggris art) dan *logos* (bahasa indonesia ilmu). Erat hubungannya dengan istilah teknologi, kita juga mengenal kata teknik. Teknik dalam bidang pengajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi pada guru dan murid. Ia merupakan suatu strategi khusus Anthony, dalam bukunya Azhar Arsyad yang berjudul *Media Pengajaran* . Bahkan Richard dan Rogers dalam bukunya Azhar Arsyad yang berjudul *Media*

¹³Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 4

Pengajaran menjelaskan pula bahwa teknik adalah prosedur dan praktek yang sesungguhnya didalam kelas.¹⁴

Dari sini tampak jelas bahwa teknologi bukanlah hanya pembuatan kapal terbang mutakhir dan semisalnya saja, tetapi melipat-lipat kertas jadi pesawat terbang juga disebut teknologi, karena itu juga merupakan keterampilan dan seni (skill). Barangkali inilah yang menyebabkan beberapa kalangan lantas membagi pengertian teknologi menjadi dua macam; ada yang disebut teknologi tinggi (canggih), ada pula yang disebut teknologi tradisional.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media diatas, berikut ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu:

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware*(perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pacaindra.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
4. Media pembelajaran mempunyai pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 5

6. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misal: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Sikap, pembuatan organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

B. Teori Belajar Konstruktivistik

1. Pengertian Pembelajaran Konstruktivistik

Menurut faham konstruktivis pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) dari orang yang mengenal sesuatu (skemata). Pengetahuan tidak bisa ditransfer dari guru kepada orang lain, karena setiap orang mempunyai skema sendiri tentang apa yang diketahuinya. Pembentukan pengetahuan merupakan proses kognitif di mana terjadi proses asimilasi dan akomodasi untuk mencapai suatu keseimbangan sehingga terbentuk suatu skema (jamak: skemata) yang baru. Seseorang yang belajar itu berarti membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus-menerus. Kontruksi berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan, Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.¹⁵

¹⁵Muhammad Thobroni & Aris Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 108

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Sedangkan menurut Tran Vui Konstruktivisme adalah suatu filsafat belajar yang dibangun atas anggapan bahwa dengan memfreksikan pengalaman-pengalaman sendiri. sedangkan teori Konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain.¹⁶

Dari keterangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa teori konstruktivistik memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna membangun dirinya. Adanya motivasi siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa.

¹⁶Muhammad Thobroni & Aris Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 109

2. Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran Konstruktivistik

Adapun tujuan dari pembelajaran konstruktivistik adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya.
2. Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
3. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri. Lebih menekankan pada proses belajar bagaimana belajar

Sedangkan karakteristik pembelajaran secara konstruktivistisme adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang kepada pembelajar untuk membina pengetahuan baru melalui keterlibatan dalam dunia sebenarnya.
2. Mendorong ide-ide pembelajar sebagai panduan merancang pengetahuan.
3. Mendukung pembelajaran secara kooperatif
4. Mendorong dan menerima usaha dan hasil yang diperoleh pembelajar.
5. Mendorong pembelajar mau bertanya dan berdialog dengan murid dan guru
6. Menganggap pembelajaran sebagai suatu proses yang sama penting dengan hasil pembelajaran.

7. Mendorong proses inkuiri murid melalui kajian dan eksperimen.¹⁷

3. Pandangan Teori Konstruktivistik Terhadap Belajar Mengajar dan Pembelajaran

Menurut cara pandang teori konstruksivisme belajar adalah proses untuk membanguin pengetahuan melalui pengalaman nyata dari lapangan. Artinya siswa akan cepat memiliki pengetahuan jika pengetahuan itu dibangu atas dasar realitas yang ada di dalam masyarakat. Evaluasi pembelajaran. Dalam treori kontruktivisme, evaluasi tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui kualitas siswa dalam memahami materi dari guru. Evaluasi menjadi saran untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran.

Konstruktivisme sebagai deskripsi kognitif manusia seringkali diasosiasikan dengan pendekatan pedadagogi yang mempromosikan learning by doing. Teori ini memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlakukan guna mengembangkan dirinya sendiri.

Menurut asalnya, teori konstruktivime bukanlah teori pendidikan. Teori ini berasal dari disiplin filsafat, khususnya filsafat ilmu. Pada tataran filsafat, teori ini membahas mengenai bagaimana proses terbentuknya pengetahuan manusia. Menurut teori ini pembentukan pengetahuan terjadi sebagai hasil konstruksi manusia atas realitas yang dihadapinya. Dalam

¹⁷Ibid hlm. 109

perkembangan kemudian, teori ini mendapat pengaruh dari disiplin psikologi terutama psikologi kognitif Piaget yang berhubungan dengan mekanisme psikologis yang mendorong terbentuknya pengetahuan. Menurut kaum konstruktivis, belajar merupakan proses aktif siswa mengkonstruksi pengetahuan. Proses tersebut dicirikan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Belajar berarti membentuk makna. Makna diciptakan siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Konstruksi makna ini dipengaruhi oleh pengertian yang telah ia punyai.
- b. Konstruksi makna merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus seumur hidup.
- c. Belajar bukan kegiatan mengumpulkan fakta melainkan lebih berorientasi pada pengembangan berpikir dan pemikiran dengan cara membentuk pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil dari perkembangan melainkan perkembangan itu sendiri. Suatu perkembangan yang menuntun penemuan dan pengaturan kembali pemikiran seseorang.
- d. Proses belajar yang sebenarnya terjadi pada waktu skemata seseorang dalam keraguan yang merangsang pemikiran lebih lanjut. Situasi disequilibrium merupakan situasi yang baik untuk belajar.
- e. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar dengan dunia fisik dan lingkungan siswa.

f. Hasil belajar siswa tergantung pada apa yang sudah diketahuinya.¹⁸

Bagi kaum konstruktivis, belajar adalah suatu proses organik untuk menemukan sesuatu, bukan suatu proses mekanis untuk mengumpulkan fakta. Dalam konteks yang demikian, belajar yang bermakna terjadi melalui refleksi, pemecahan konflik pengertian dan selalu terjadi pembaharuan terhadap pengertian yang tidak lengkap.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut dapat ditarik sebuah inferensi bahwa menurut teori konstruktivisme belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengabstraksi pengalaman sebagai hasil interaksi antara siswa dengan realitas baik realitas pribadi, alam, maupun realitas sosial. Proses konstruksi pengetahuan berlangsung secara pribadi maupun sosial. Proses ini adalah proses yang aktif dan dinamis. Beberapa faktor seperti pengalaman, pengetahuan awal, kemampuan kognitif dan lingkungan sangat berpengaruh dalam proses konstruksi makna. Argumentasi para konstruktivis memperlihatkan bahwa sebenarnya teori belajar konstruktivisme telah banyak mendapat pengaruh dari psikologi kognitif, sehingga dalam batas tertentu aliran ini dapat disebut juga neokognitif.

Walaupun mendapat pengaruh psikologi kognitif, namun harus diakui bahwa stressing point teori ini bukan terletak pada beberapa

¹⁸*Catatan Pengetahuan* <http://rifaikaryyahocoidparikesit.blogspot.com/2011/03/makalah-teori-konstruktivistik.html>, diakses pada 29 Agustus 2013 jam 20.30 wib

konsep psikologi kognitif yang diadopsinya (pengalaman, asimilasi, dan internalisasi).melainkan pada konstuksi pengetahuan. Konstruksi pengetahuan yang dimaksudkan dalam pandangan konstruktivisme yaitu pemaknaan realitas yang dilakukan setiap orang ketika berinteraksi dengan lingkungan. Dalam konteks demikian, konstruksi atau pemaknaan terhadap realitas adalah belajar itu sendiri. Dengan asumsi seperti ini, sebetulnya substansi konstruktivisme terletak pada pengakuan akan hekekat manusia sebagai homo creator yang dapat mengkonstruksi realitasnya sendiri.

4. Unsur Penting dalam Lingkungan Pembelajaran Konstruktivistik

Widodo, (2004) menyimpulkan tentang lima unsur penting dalam lingkungan pembelajaran yang konstruktivis, yaitu:

1. Memperhatikan dan memanfaatkan pengetahuan awal siswa. Kegiatan pembelajaran ditujukan untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan. Siswa didorong untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dengan memanfaatkan pengetahuan awal yang telah dimilikinya. Oleh karena itu pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan awal siswa dan memanfaatkan teknik-teknik untuk mendorong agar terjadi perubahan konsepsi pada diri siswa.
2. Pengalaman belajar yang autentik dan bermakna. Segala kegiatan yang dilakukan di dalam pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga bermakna bagi siswa. Oleh karena itu minat, sikap, dan kebutuhan

belajar siswa benar-benar dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang dan melakukan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari usaha-usaha untuk mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, penggunaan sumber daya dari kehidupan sehari-hari, dan juga penerapan konsep.

3. Adanya lingkungan sosial yang kondusif. Siswa diberi kesempatan untuk bisa berinteraksi secara produktif dengan sesama siswa maupun dengan guru. Selain itu juga ada kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam berbagai konteks sosial.
4. Adanya dorongan agar siswa bisa mandiri. Siswa didorong untuk bisa bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu siswa dilatih dan diberi kesempatan untuk melakukan refleksi dan mengatur kegiatan belajarnya.
5. Adanya usaha untuk mengenalkan siswa tentang dunia ilmiah. Sains bukan hanya produk (fakta, konsep, prinsip, teori), namun juga mencakup proses dan sikap. Oleh karena itu pembelajaran sains juga harus bisa melatih dan memperkenalkan siswa tentang “kehidupan” ilmuwan.¹⁹

¹⁹Muhammad Thobroni & Aris Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)hlm. 114

5. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar Konstruktivistik

a. Kelebihan

- 1) Dalam proses membina pengetahuan baru, pembelajar berfikir untuk menyelesaikan masalah, menjalankan ide-idenya, dan membuat keputusan.
- 2) Karena pembelajar terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru, pembelajar lebih paham dan dapat mengaplikasikannya dalam semua situasi.
- 3) Karena pembelajar terlibat langsung secara aktif, pembelajar akan mengingat konsep lebih lama.
- 4) Pembelajar akan lebih memahami keadaan lingkungan sosialnya, yang diperoleh dari interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru.
- 5) Karena pembelajar terlibat langsung secara terus menerus, pembelajar akan ingat, paham, yakin, dan berinteraksi dengan sehat. Dengan demikian pembelajar akan merasa senang belajar dan membina pengetahuan baru.

b. Kekurangan

- 1) Peran guru sebagai pendidik kurang mendukung.
- 2) Karena cakupannya lebih luas, lebih sulit dipahami.²⁰

²⁰Ibid, hlm. 120-121

C. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).²¹

Menurut Zakiyah Darajat (1987) dalam buku Abdul Majid yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, hayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²²

Tayar Yusuf (1986) dalam buku Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian

²¹ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12

²²*Ibid*, hlm. 12

yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya.²³ Sedangkan menurut A. Tafsir, pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dalam suatu proses pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan agama islam, harus mempunyai suatu dasar atau landasan yang kokoh dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Yang dimaksud dengan dasar dalam pendidikan pendidikan agama islam disini adalah pedoman untuk diadakannya kegiatan pendidikan agama islam. Dalam hal ini yang menjadi dasar bagi pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini (1983) dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Yuridis atau Hukum

Dasar yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang bersal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri :dari tiga macam:

²³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta,Kalam Mulia, 2005), hal.21

1) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.²⁴ Yang berarti menjamin setiap warga negara untuk memeluk agama, beribadah serta menjalankan aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan agama. Termasuk melaksanakan pendidikan agama islam. Selain pancasila, juga tidak lepas dari pendidikan nasional yang pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Hal ini tercermin dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²⁵

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka

²⁴Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),, hlm. 13

²⁵Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) ,Jakarta, hal.17.

untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan agama merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu untuk diberikan, karena pendidikan agama merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian seseorang.

2) Dasar Struktural/Konstitusional, yaitu UUD'45 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu

3) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973 yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No.IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. 2/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/ MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

1) QS. An-Nahl ayat 125:

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

2) QS. Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

3) Al- Hadits: ” Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit.”

c. Aspek Psikologis

Psikologis, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak

tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini (1983) dalam buku Abdul Majid yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* bahwa "semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat yang sudah modern, mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan pada Zat Yang Maha Kuasa."²⁶

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

²⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya,
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.²⁷

Beberapa pendekatan yang digunakan dalam menerapkan fungsi Agama Islam di sekolah:

- a. Pendekatan nilai universal (makro), yaitu suatu program yang dijabarkan dalam kurikulum.

²⁷Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15-16

- b. Pendekatan Meso, artinya pendekatan program pendidikan yang memiliki kurikulum, sehingga dapat memberikan informasi dan kompetisi pada anak.
- c. Pendekatan Ekso, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kebijakan pada anak untuk membudidayakan nilai agama Islam.
- d. Pendekatan Makro, artinya pendekatan program pendidikan yang memberikan kemampuan kecukupan keterampilan seseorang sebagai professional yang mampu mengemukakan ilmu teori, informasi, yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan agama Islam adalah bahan-bahan pelajaran yang akan disajikan pada peserta didik dalam rangka melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan salah satu bentuk interaksi guru dengan peserta. Oleh karena itu supaya pendidik dapat berhasil secara maksimal sesuai dengan target pendidikan maka materi harus tersusun rapi terlebih dahulu sehingga peserta didik akan mudah dalam menangkap materi.

Agama Islam memiliki tiga ajaran pokok yang merupakan inti dasar dalam mengatur kehidupan. Secara umum dasar Islam yang

dijadikan materi pokok pendidikan agama Islam yaitu: Keimanan (Aqidah), Keislaman (Syari'ah), Ihsan (Akhlak).²⁸

a. Keimanan (aqidah)

Secara etimologi aqidah berarti ikatan dan secara teknis diartikan sebagai kepercayaan, keyakinan, dan keimanan. Aqidah disini dimaksudkan adalah rukun Iman yang enam, yakni:

- 1) Iman Kepada Allah
- 2) Iman Kepada Malaikat-malaikat Allah
- 3) Iman Kepada Kitab-kitab Allah
- 4) Iman Kepada Rasul-rasul Allah
- 5) Iman Kepada Hari Kiamat
- 6) Iman Kepada Qadha dan Qadhar²⁹

Dalam pendidikan agama Islam, yang pertama dan harus dilakukan adalah pembentukan keyakinan kepada Allah SWT, yang demikian dapat mendasari setiap sikap serta tingkah laku serta kepribadian siswa, karena pada dasarnya manusia itu memang membutuhkan sebuah kepercayaan yang akan membentuk sikap dan pandangannya.

b. Keislaman (syari'ah)

²⁸Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 14.

²⁹Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 15

Berbicara masalah ibadah (keislaman) maka perhatiannya terfokus pada syariat Islam, karena ibadah adalah termasuk bagian dari syari'at. Dalam arti khusus, ibadah disini adalah hubungan ritual langsung antara hamba dengan Tuhannya yang tata caranya telah ditentukan secara terperinci dalam Al-Quran dan Sunnah Rasul.

Bila diartikan secara sempit ibadah itu mencakup antara lain:

- 1) Thaharah
- 2) Shalat
- 3) Zakat
- 4) Puasa
- 5) Haji

Sedangkan bila diartikan secara luas ibadah adalah semua perbuatan orang mukmin yang niatnya untuk mencari keridhoan Allah semata-mata dan sebagai pengabdian seorang hamba terhadap sang Khalik³⁰

c. Akhlak (budi pekerti)

Dalam kamus bahasa Indonesia, akhlak diartikan dengan perbuatan yang mencakup kepribadian seseorang dan tingkah lakunya, perbuatan terhadap Tuhannya, perbuatan terhadap sesama manusia dan perbuatan terhadap orang lain.

Materi PAI di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMA meliputi; Al-

³⁰Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 15

Qur'an, Keimanan, Akhlak, Hukum Islam, dan Tarikh. Hal ini seperti tergambar dalam rumusan SKL SMA sebagai berikut:

- 1) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadha dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna
- 3) Berperilaku terpuji seperti husnudzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabzir dan fitnah
- 4) Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam
- 5) Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.³¹

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:³²

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- b) Hubungan manusia sesama manusia, dan
- c) Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.

³¹Permendiknas no 23/2006 tentang SKL

³²Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor : Ghalia Indonesia), hlm. 9

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas berfokus pada aspek:

- a) Al Quran/Al Hadits.
- b) Keimanan.
- c) Syari'ah.
- d) Akhlak.
- e) Tarikh

D. Definisi Multimedia.

Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, gambar, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Dalam definisi ini terkandung empat komponen penting multimedia. Pertama harus ada komputer yang mengkoordinasikan apa yang dilihat dan didengar, serta berinteraksi. Kedua harus ada link yang menghubungkan user dengan informasi. Ketiga harus ada alat navigasi yang memandu untuk menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung. Keempat, multimedia menyediakan tempat untuk mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi.³³

³³Lusiana, *Multimedia dan Pembelajaran*, (Jakarta Kanisius, 2001) hlm. 87.

1. Elemen Multimedia

Multimedia memerlukan berbagai macam objek yang sangat penting sekali peranannya, yaitu sebagai sarana pendukung pembuatan aplikasi multimedia. Obyek-obyek tersebut antara lain :

- a. Text adalah kata atau kalimat yang dipakai untuk menjelaskan gambar dan simbol.
- b. Grafik adalah gambar, foto, baik dalam warna hitam putih maupun berwarna.
- c. Audio adalah suara manusia, musik dan spesial efek.
- d. Video adalah penbggabungan antara bunyi atau suara dengan gambar bergerak (movie). Kalau dilihat lebih lanjut ada kesamaan antara animasi dan video yang berkembang sekarang ini dengan perbedaan pokok diantara keduanya adalah derajat kontinuitasnya.
- e. Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu dan memberi kekuatan besar pada proyek multimedia. Ada beberapa macam animasi yaitu animasi sel, animasi frame, animasi sprite, animasi lintasan dan animasi karakter.

2. Struktur Multimedia

Struktur multimedia meliputi :

- a. Linear

Struktur linear bila desain yang lebih menonjolkan arus informasi antar level 2-1 halaman.

- b. Hirarki

Struktur hirarki menunjukkan semua level, 2 halaman bersamaan.

c. Piramida

Struktur piramid menunjukkan kesemua level, dan resource yang memiliki tingkat ketersediaan yang sama, cocok digunakan karena sama-sama menggunakan suara, photo, video dan interaksi.

d. Polar

Struktur polar membuat resource 3 level tersedia secara universal dari level halaman dua, tetapi dapat langsung diasosiasikan pada topik level dua.

3. Pengembangan Aplikasi Multimedia

Multimedia salah satu alat untuk bersaing perlu adanya pengembangan sistem. Untuk mengembangkan sistem tersebut maka harus mengikuti tahapan sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan masalah, maksudnya ialah spesialis informasi mengidentifikasi kebutuhan pemakai dan menentukan bahwa pemecahannya memerlukan multimedia.
- b. Merancang konsep disini adalah spesialis informasi dan pemakai, menggunakan kerjasama dengan profesional komunikasi seperti produser, sutradara dan teknisi video terlibat dalam rancangan konsep yang menentukan keseluruhan pesan dan memeriksa semua urutan utama.
- c. Merancang isi disini para pengembangterlibat dalam rancangan isi dengan menyiapkan spesifikasi aplikasi yang rinci.

- d. Menuliskan naskah adalah menuliskan dialog dan semua elemen terinci dari urutan yang ditentukan.
- e. Merancang grafik membuat, mengatur grafik-grafik yang dipilih untuk mendukung dialog. Latar belakang atau lingkupan yang perlu dalam video dirancang.
- f. Memproduksi sistem ialah melakukan pengembangan sistem memproduksi berbagai bagian dan menyatukannya dalam sistem. Selain mengembangkan perangkat lunak aplikasi tugasnya mencakup kegiatan khusus seperti menyunting video dan authoring, yaitu pengintegrasian elemen-elemen prototyping yang terpisah dengan penggunaan perangkat lunak siap pakai khusus.
- g. Melakukan tes pemakai adalah melakukan spesialis informasi mendidik pemakai dalam menggunakan sistem dan memberikan kesempatan bagi pemakai untuk akrab dengan semua feature. Jika sistem memuaskan, pemakai menggunakan. Jika tidak, proses diulangi dengan kembali pada langkah yang lebih awal. Proses interaktif ini diulang sampai pemakai puas dengan sistem yang dibuat.
- h. Menggunakan sistem adalah pemakai memanfaatkan sistem.
- i. Memelihara sistem adalah seperti berbasis komputer yang lain, sistem multimedia harus dipelihara.

E. CD Interaktif

1. Definisi CD Interaktif

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. *CD ROM (Read Only Memory)* merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD (Tim Medikomp, 1994). Dari sini jelas bahwa sistem interaktif yang dipakai CD Interaktif sama persis dengan sistem navigasi pada internet, hanya yang berbeda di sini adalah media yang dipakai keduanya. CD Interaktif memakai media *off line* berupa CD sementara Internet memakai media *on line*.³⁴

2. Kelebihan CD Interaktif sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran saat ini sudah semakin beragam, mulai dari media konvensional seperti buku dan alat peraga tradisional sampai dengan media modern audio visual berupa kaset tape, *VCD (Video Compact Disk)*, maupun alat peraga modern lainnya. Dengan beragam media tersebut, maka suatu sistem pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan mutlak diperlukan. Oleh karena itu tidak salah jika CD Interaktif merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

³⁴<http://maroebeni.wordpress.com/2008/11/05/perkembangan-multimedia-dan-cd-interaktif/>

Diantara kelebihan dari CD interaktif adalah Penggunaanya bisa berinteraksi dengan program komputer, Menambah pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang disajikan CD Interaktif, Tampilan audio visual yang menarik³⁵. Berdasarkan Kelebihan pertama yang menyebutkan bahwa penggunaanya bisa berinteraksi dengan komputer adalah bahwa dalam CD Interaktif terdapat menu-menu khusus yang dapat diklikoleh user untuk memunculkan informasi berupa audio, visual maupun fitur lain yang diinginkan oleh pengguna. Kemudian yang kedua adalah menambah pengetahuan. Pengetahuan di sini adalah materi pembelajaran yang dirancang kemudahannya dalam CD Interaktif bagi pengguna. Kelebihan ketiga adalah tampilan audio visual yang menarik. Menarik di sini tentu saja jika dibandingkan dengan media konvensional seperti buku atau media dua dimensi lainnya. Kemenarikan di sini utamanya karena sistem interaksi yang tidak dimiliki oleh media cetak (buku) maupun media elektronik lain (film TV, audio). Dari beberapa keunggulan CD Interaktif, dapat diketahui bahwa CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan .

3. Elemen-elemen Perancangan CD Interaktif

Membuat halaman CD interaktif tak ubahnya membuat halaman web karena meman secara umum halaman web sama dengan halaman CD

³⁵<http://ppta.stikom.edu/upload/upload/file/08510160036seminar.pdf>

interaktif, hanya medianya saja yang berbeda. Dengan demikian hanya kaidah-kaidah yang ada pada CD Interaktif dan web adalah sama.

Seorang desainer menggunakan elemen-elemen pokok agar sebuah desain dapat secara efektif menyampaikan tujuannya. Elemen-elemen yang digunakan tersebut antara lain adalah tipografi, simbolisme, ilustrasi dan fotografi (Istanto, 2001:57). Sedangkan menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (Oetomo, 2001) menyatakan ada 10 unsur yang dapat digunakan untuk merancang sebuah halaman CD Interaktif yang cantik dan artistik, yaitu huruf, warna, gambar, model kartun, foto, animasi, tiga dimensi, bentuk-bentuk geometri, tekstur, dan manusia.³⁶

Dari berbagai pendapat itu maka dapat disimpulkan ada beberapa elemen yang sangat vital dalam proses perancangan sebuah CD Interaktif yang artistik dan efektif, diantaranya adalah: tipografi, simbolisme, ilustrasi, warna, fotografi, animasi, nuansa, dan halaman depan.

F. Merawat Jenazah

Adapun hal-hal yang harus dilakukan terhadap orang yang sudah meninggal adalah merawat jenazahnya yang dimulai sejak menyiapkannya, memandikannya, mengkafaninya, menshalatkannya, hingga menguburkannya. Merawat jenazah termasuk salah satu kewajiban umat Islam yang termasuk dalam wajib kifayah, artinya kewajiban yang kalau dikerjakan oleh sebagian umat Islam

³⁶<http://maroebeni.wordpress.com/2008/11/05/perkembangan-multimedia-dan-cd-interaktif/>

maka gugurlah kewajiban sebagian umat Islam lainnya. Hal-hal yang harus dilakukan terhadap orang yang sudah meninggal adalah sebagai berikut:

1. Segera memejamkan mata si mayat dan mendoakannya.
2. Menutup seluruh badan si mayat dengan pakaian (kain) selain pakaiannya, kecuali bagi mayat yang sedang berihram.
3. Menyegerakan pengurusan mayat mulai dari memandikan, mengkafani (membungkus), menshalatkan hingga menguburkannya.
4. Sebagian dari keluarganya juga hendaknya segera menyelesaikan hutang-hutang si mayat.³⁷

Secara khusus Nabi memberikan tuntunan dalam perawatan jenazah iniyang meliputi memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, sampaimenguburkannya. Dalam hal ini Nabi tidak memberikan aturan yang rinci,hanya ketentuan umum saja yang mempermudah kita umat Islam untukmengembangkannya sendiri di tengah masyarakat yang memiliki budaya yangberbeda-beda. Namun secara khusus Nabi juga memberikan ranbu-ranbu manayang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.Berikutnya akan diuraikan satu-persatu mengenai perawatan jenazahmulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkanjenazah. Uraian ini didasarkan pada penjelasan Nabi Saw. dalam hadits-haditsnya.

1. Memandikan jenazah

Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlukifayah. Yang wajib dimandikan adalah mayat Muslim yang tidak mati

³⁷Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm. 99

syahid, yaitu orang yang mati karena dalam pertempuran *fi sabilillah* melawan orang kafir. Orang yang mati syahid tidak perlu dimandikan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. tentang orang-orang yang gugur dalam pertempuran Uhud: “*Jangan kamu mandikan mereka, karena sesungguhnya setiap luka dan darahakan semerbak bau kesturi pada hari kiamat, dan tidak usah mereka dishalati*” (HR. Ahmad dari Jabir). Orang yang memandikan mayat sebaiknya adalah keluarga terdekat dari simayat, kalau dia tahu cara memandikannya. Apabila mayat itu laki-laki seharusnya yang memandikan juga laki-laki. Apabila mayat itu perempuan yang memandikan juga perempuan. Kecuali untuk anak kecil, maka boleh dimandikan oleh orang yang berlainan jenis kelamin. Nabi bersabda: “*Apakah yang menyusahkanmu seandainya engkau mati sebelum aku, lalu aku memandikanmu dan mengkafani, kemudian aku menshalatkan dan menguburmu*” (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Ad-Darimi, Ibnu Hibban, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi dari ‘Aisyah).³⁸

Alat-alat yang perlu disediakan untuk memandikan mayit di antaranya adalah:

- a. Tempat tidur atau meja dengan ukuran kira-kira tinggi 90 cm, lebar 90 cm, dan panjang 200 cm, untuk meletakkan mayit.
- b. Air suci secukupnya di ember atau tempat lainnya (6-8 ember).
- c. Gayung secukupnya (4-6 buah).
- d. Kendi atau ceret yang diisi air untuk mewudukan mayit.
- e. Tabir atau kain untuk menutup tempat memandikan mayit.

³⁸Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm. 100

- f. Gunting untuk melepaskan baju atau pakaian yang sulit dilepas.
- g. Sarung tangan untuk dipakai waktu memandikan agar tangan tetap bersih, terutama bila mayitnya berpenyakit menular.
- h. Sabun mandi secukupnya, baik padat maupun cair.
- i. Sampo untuk membersihkan rambut.
- j. Kapur barus yang sudah dihaluskan untuk dicampur dalam air.
- k. Kalau ada daun bidara juga bagus untuk dicampur dengan air.
- l. Tusuk gigi atau tangkai padi untuk membersihkan kuku mayit dengan pelan.
- m. Kapas untuk membersihkan bagian tubuh mayit yang halus, seperti mata, hidung, telinga, dan bibir. Kapas ini juga bisa digunakan untuk menutup anggota badan mayit yang mengeluarkan cairan atau darah, seperti lubang hidung, telinga, dan sebagainya.

Adapun cara memandikan jenazah secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menaruh mayat di tempat yang tinggi supaya memudahkan mengalirnya air yang telah disiramkan ke tubuh mayat.
- b. Melepaskan pakaian mayat lalu ditutup dengan kain agar auratnya tidak terlihat, kecuali anak kecil.
- c. Orang yang memandikan mayat hendaknya menggunakan sarung tangan, terutama ketika menggosok aurat si mayat.

- d. Mengurut perut si mayat dengan pelan untuk mengeluarkan kotorankotoranyang ada dalam perutnya, kecuali perut perempuan yang hamil.
- e. Memulai membasuh anggota badan si mayat sebelah kanan dan anggotatempat wudlu.
- f. Membasuh seluruh tubuh si mayat dengan rata tiga kali, lima kali, tujuh kali, atau lebih dengan bilangan ganjil. Di antaranya dicampur dengan daunbidara atau yang sejenisnya yang dapat menghilangkan kotoran-kotoran dibadan mayat, seperti sabun,sampo, dan sebagainya.
- g. Menyiram mayit berulang-ulang hingga rata dan bersih dengan jumlah ganjil. Waktu menyiram tutuplah lubang-lubang tubuh mayit agar tidak kemasukan air.
- h. Jangan lupa membersihkan rongga mulut mayit, lubang hidung, lubangtelinga, kukunya, dan sebagainya.
- i. Yang terakhir, siramlah dengan larutan kapur barus atau cendana.
- j. Untuk mayat perempuan setelah rambutnya diurai dan dimandikanhendaknya dikeringkan dengan semacam handuk lalu dikelabang menjaditiga, satu di kiri, satu di kanan, dan satu di ubun-ubun, lalu ketiga-tiganyadilepas ke belakang.
- k. Setelah selesai dimandikan, badan mayat kemudian dikeringkan dengansemacam handuk.

2. Mengkafani jenazah

Hukum mengkafani jenazah atau mayat juga fardlu kifayah. Mengkafanimayat berarti membungkus mayat dengan selembar kain atau lebih yangbiasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan dan sebelumdishalatkan serta dikubur. Mengkafani mayat sebenarnya sudah cukup dengansatu lembar kain saja yang dapat menutup seluruh tubuh si mayat.Namun kalau memungkinkan, hendaknya mengkafani mayat ini dilakukandengan sebaik-baiknya. Karena itu dalam mengkafani mayat ini ikutilahpetunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Nabi Saw., di antaranya adalah sebagaiberikut:

- a. Kafanilah mayat dengan sebaik-baiknya. Nabi Saw. bersabda: *“Apabila salahseorang dari kamu mengkafani saudaranya, maka hendaklah iamengkafaninya dengan baik”* (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud dariJabir).
- b. Pakailah kain kafan yang berwarna putih.
- c. Kafanilah mayat laki-laki dengan tiga lapis dan mayat perempuan denganlima lapis. Lima lapis ini terdiri dari sarung, baju kurung, kerudung, lalupembungkus dan kemudian dibungkus satu lapis lagi.
- d. Lulurlah mayat dengan semacam cendana, yaitu wangi-wangian yang biasauntuk mayat, kecuali mayat yang sedang berihram.³⁹

³⁹Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm.100

3. Menshalatkan jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan jenazah(mayat) seorang Muslim. Dalam berbagai haditsnya Nabi Muhammad Saw.memerintahkan kepada kita agar melakukan shalat jenazah ini jika di antarsaudara kita yang Muslim meninggal dunia. Dari hadits-hadits itu jelaslahbahwa shalat jenazah itu sangat dianjurkan, meskipun anjuran untuk shalatjenazah ini tidak sampai wajib atau fardlu ‘ain. Hukum menshalatkan jenazahhanyalah fardlu kifayah.Adapun yang diwajibkan untuk dishalatkan adalah jenazah orang Islamyang tidak mati syahid (mati dalam peperangan melawan musuh Islam). Terkaitdengan hal ini Nabi bersabda: *“Shalatkanlah olehmu orang yangmengucapkan ’la Ilaha illallah’ (Muslim)”* (HR. ad-Daruquthni). Dalam haditsyang diriwayatkan dari Jabir, ia berkata: *“Bahwa Nabi Saw. Telahmemerintahkan kepada para shahabat sehubungan dengan orang-orang yangmati dalam peperangan Uhud, supaya mereka dikuburkan beserta darah mereka,tidak perlu dimandikan dan tidak pula dishalatkan”*. (HR. al-Bukhari).Hukum menshalatkan mayat adalah fardlu kifayah sebagaimanamemandikan dan mengkafaninya. Menshalatkan mayat memiliki keutamaanyang besar, baik bagi yang menshalatkan maupun bagi mayat yang dishalatkan.Keutamaan bagi yang menshalatkan mayat dinyatakan oleh Nabi Saw. Dalam salah satu haditsnya:*“Barang siapa menyaksikan jenazah sehingga dishalatkan,maka ia memperoleh pahala satu qirath. Dan barang siapa menyaksikannyasampai dikubur, maka ia memperoleh pahala dua qirath. Ditanyakan: “Berapakahdua qirath itu?” Jawab Nabi: “Seperti dua*

bukit yang besar” (HR. al-Bukhari dan Muslim, dari Abu Hurairah). Untuk shalat jenazah, perlu diperhatikan syarat-syarat tertentu. Syarat ini berlaku di luar pelaksanaan shalat. Syarat-syaratnya seperti berikut:

- a. Syarat-syarat yang berlaku untuk shalat berlaku untuk shalat jenazah.
- b. Mayat terlebih dahulu harus dimandikan dan dikafani.
- c. Menaruh mayat hadir di muka orang yang menshalatkannya.⁴⁰

Adapun rukun shalat jenazah (yang berlangsung selama pelaksanaan shalat jenazah) adalah sebagai berikut:

- a. Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah.
- b. Berdiri bagi orang yang mampu.
- c. Takbir (membaca Allahu Akbar) empat kali.
- d. Membaca surat al-Fatihah setelah takbir pertama.
- e. Membaca doa shalawat atas Nabi setelah takbir kedua.
- f. Berdoa untuk mayat dua kali setelah takbir ketiga dan keempat.
- g. Salam.⁴¹

Dari rukun shalat jenazah di atas, maka cara melakukan shalat jenazah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Setelah memenuhi semua persyaratan untuk shalat, maka segeralah berdiridan berniat untuk shalat jenazah dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Contoh lafazh niat shalat jenazah:

⁴⁰Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm. 101

⁴¹Ibid, hlm. 101

أُصَلِّي عَلَىٰ هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ
تَعَالَىٰ

Artinya: “*Saya berniat shalat atas mayat ini dengan empat takbir sebagai fardlu kifayah, menjadi imam/ma'mum karena Allah Ta'ala. Jika jenazahnya perempuan, maka kata 'hadzal mayyiti' diganti dengan kata 'hadzihil mayyitati'. Dan jika jenazahnya ghaib, maka ditambahkan setelah 'hadzal mayyiti' kata 'ghaiban' atau setelah 'hadzihil mayyitati' kata 'ghaibatan'.*

- b. Setelah itu bertakbir dengan membaca *Allahu Akbar*.
- c. Setelah takbir pertama lalu membaca surat al-Fatihah yang kemudiandisusul dengan takbir kedua.
- d. Setelah takbir kedua lalu membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw. seperti:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مُّجِيدٌ (رواه مسلم عن ابن مسعود)

Artinya: “*Ya Allah, Rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah merahmati Ibrahim, dan berkatilah Muhammaddan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberkati Ibrahim. Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung di dalam alam semesta*” (HR. Muslim dari Ibnu Mas'ud).

- e. Setelah itu takbir yang ketiga dan membaca doa. Lafazh doanya:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ ... (رواه مسلم)

Artinya: “Ya Allah, ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan

maafkan kesalahannya ...” (HR. Muslim).

- f. Setelah itu takbir yang keempat dan membaca doa lagi. Lafazh doanya:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (رواه الحاكم)

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami daripada mendapatganjarannya, dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia” (HR. al-Hakim).

- g. Setelah itu mengucapkan salam dua kali sambil menoleh ke kanan dan kekiri.⁴²

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam rangka pelaksanaan shalat jenazah di antaranya sebagai berikut:

- Tempat berdirinya imam pada arah kepala mayat jika mayat itu laki-laki dan pada arah pantatnya (di tengah) jika perempuan.
- Mayat yang jumlahnya lebih dari satu dapat dishalatkan bersama-sama sekaligus dengan meletakkan mayat laki-laki dekat imam dan mayat perempuan dekat arah kiblat.

⁴² Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm.102

- c. Semakin banyak yang menshalatkan jenazah semakin besar terkabulnyapermohonan ampun bagi si mayat. Nabi Saw. bersabda: *“Tiada seorang lakilakiMuslim yang mati lalu berdiri menshalatkan jenazahnya empat puluhorang laki-laki yang tidak mensekutukan Allah kepada sesuatu, melainkanAllah menerima syafaat mereka kepada si mayat”* (HR. Ahmad, Muslim, danAbu Daud, dari Ibnu Abbas).
- d. Sebaiknya jama’ah shalat disusun paling tidak menjadi tiga baris.
- e. Mayat yang dishalatkan adalah mayat Muslim atau Muslimah selain yangmati syahid dan anak-anak.
- f. Bagi yang tidak dapat menshalatkan jenazah dengan hadir, maka dapatmenshalatkannya dengan ghaib.
- g. Shalat jenazah dilakukan tanpa azan dan iqamah.⁴³

4. Mengubur jenazah

Mengubur jenazah merupakan prosesi terakhir dari perawatan jenazah.Hukumnya juga fardlu kifayah seperti tiga perawatan sebelumnya. Waktunyaboleh siang dan boleh malam, asal tidak pas waktu matahari terbit, matahariterbenam, atau matahari tepat di atas kita (tengah hari).Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam rangka mengubur mayatadalah sebagai berikut:

- a. Memperdalam galian lobang kubur agar tidak tercium bau si mayat dantidak dapat dimakan oleh burung atau binatang pemahan bangkai.

⁴³ Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm.104

- b. Cara menaruh mayat di kubur ada yang ditaruh di tepi lubang sebelahkiblat kemudian di atasnya ditaruh papan kayu atau yang semacamnyadengan posisi agak condong agar tidak langsung tertimpa tanah ketikamayat ditimbuni tanah. Bisa juga dengan cara lain dengan prinsip yanghampir sama, misalnya dengan menggali di tengah-tengah dasar lobangkubur, kemudian mayit ditaruh di dalam lobang itu, lalu di atasnya ditaruhsemacam bata atau papan dari semen dalam posisi mendatar untukpenahan tanah timbunan. Cara ini dilakukan bila tanahnya gembur. Caralain adalah dengan menaruh mayit dalam peti dan menanam peti itu dalamkubur.
- c. Cara memasukkan mayat ke kubur yang terbaik adalah denganmendahulukan memasukkan kepala mayat dari arah kaki kubur.
- d. Mayat diletakkan miring ke kanan menghadap ke arah kiblat denganmenyandarkan tubuh sebelah kiri ke dinding kubur supaya tidak terlentangkembali.
- e. Para ulama menganjurkan supaya ditaruh tanah di bawah pipi mayatsebelah kanan setelah dibukakan kain kafannya dari pipi itu danditempelkan langsung ke tanah. Simpul tali yang mengikat kain kafansupaya dilepas.
- f. Waktu memasukkan mayat ke liang kubur dan meletakkannya dianjurkanmembaca doa seperti:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ (رواه الترمذی وأبو داود)

Artinya: “*Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah*” (HR. at-Tirmidzi

dan Abu Daud).

- g. Untuk mayat perempuan, dianjurkan membentangkan kain di ataskuburnya pada waktu dimasukkan ke liang kubur. Sedang untuk mayatlaki-laki tidak dianjurkan.
- h. Orang yang turun ke lobang kubur mayit perempuan untuk mengurusnyasebaiknya orang-orang yang semalamnya tidak mensetubuhi isteri mereka.
- i. Setelah mayat sudah diletakkan di liang kubur, dianjurkan untukmencurahnya dengan tanah tiga kali dengan tangannya dari arah kepalamayit lalu ditimbuni tanah.
- j. Di atas kubur boleh dipasang nisan sebagai tanda. Yang dianjurkan, nisanini tidak perlu ditulis.
- k. Setelah selesai mengubur, dianjurkan untuk mendoakan mayat agardiampuni dosanya dan diteguhkan dalam menghadapi pertanyaan malaikat.
- l. Dalam keadaan darurat boleh mengubur mayat lebih dari satu dalam satulubang kubur.
- m. Mayat yang berada di tengah laut boleh dikubur di laut dengan cara dilempar ke tengah laut setelah selesai dilakukan perawatan sebelumnya.⁴⁴

⁴⁴ Masyud, dkk, *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*, (Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim, 2010), hlm.105

Beberapa larangan yang perlu diperhatikan terkait dengan menguburjenazah di antaranya adalah:

- a. Jangan membuat bangunan di atas kubur
- b. Jangan mengapuri dan menulisi di atas kubur
- c. Jangan menjadikan tempat shalat di atas kubur
- d. Jangan duduk di atas kubur dan jangan berjalan di sela-sela kuburdengan memakai alas kaki
- e. Jangan menyembelih binatang di sisi kubur
- f. Jangan melakukan perbuatan-perbuatan di sekitar kubur yang didasarioleh sisa kepercayaan-kepercayaan lama yang tidak ada kebenarannyadalam Islam.⁴⁵

⁴⁵Ibid, hlm. 106

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Pengembangan

1. Pengertian penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan suatu produk, dalam pelaksanaan digunakan metode :

- a. Deskriptif (penelitian awal menghitung data dalam kondisi nyata).
- b. Evaluatif (evaluasi proses uji coba pengembangan produk).
- c. Eksperimen (uji keampuhan produk yang dihasilkan).

Dalam uraian tentang penelitian pendahuluan dijelaskan semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan landasan teoritis dan landasan empirik pengembangan produk. Uraian tentang pengembangan produk dijelaskan dengan mengemukakan langkah-langkah sehingga diperolehnya produk awal kemudian proses uji coba yang dilakukan untuk menyempurnakan produk. Dari proses tersebut diharapkan diperoleh produk yang sudah disempurnakan. Tahap selanjutnya dijelaskan proses pengujian untuk mengetahui efektifitas produk dalam memecahkan masalah.⁴⁶

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung : alfabeta, 2011), hlm. 312.

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.

Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang ilmu alam dan teknik. Hampir semua produk teknik seperti alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, kapal laut, senjata, obat-obatan, alat-alat kedokteran dan lain-lain, namun demikian metode penelitian pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen dan lain-lain sebagainya. Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan dan sosial lainnya masih rendah, padahal banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dengan jenis kolaboratif partisipatoris. Penelitian ini memiliki langkah-langkah penelitiandan pengembangan yang meliputi penelitian pendahuluan, penegmbangan produk dan pengujian produk.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif berbasis konstruktivistik, karena tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Desain penelitian dan metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian Research and Development (penelitian produk dan pengembangan) dengan jenis kolaboratif partisipatoris. Dengan metode yang pertama deskriptif yaitu penelitian awal menghimpun data dalam kondisi nyata. Yang kedua evaluatif yaitu evaluasi proses uji coba pengembangan produk. Dan yang ketiga eksperimen yaitu uji keampuhan produk yang dihasilkan. Penelitian ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengembangan dan pengujian produk. Dalam uraian tentang penelitian pendahuluan dijelaskan semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan landasan teoritis dan landasan empirik pengembangan produk. Uraian tentang pengembangan produk dijelaskan dengan mengemukakan langkah-langkah sehingga diperolehnya produk awal kemudian proses uji coba dengan maksud penyempurnaan produk. Dari proses tersebut diharapkan diperoleh produk yang sudah disempurnakan. Tahap selanjutnya dijelaskan proses pengujian untuk mengetahui efektifitas produk dalam memecahkan masalah.

C. Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian dan pengembangan di SMK PGRI Pakisaji Malang jalan Flamboyan no 41 Pakisaji Malang, dikarenakan belum adanya pengembangan media Compact Disk pada pembelajaran PAI.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengumpul data. Disini peneliti bertindak sebagai pengamat dan membantu melakukan beberapa tindakan pada waktu pengujian produk. Disini guru asli dari sekolah bertindak sebagai obyek penelitian dan sebagai pengguna dari produk yang dihasilkan.

E. Sumber Data

Terikat dengan penelitian ini akan dijadikan sumber data adalah siswa-siswi kelas XI dan guru SMK PGRI Pakisaji Malang dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek saja, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan dan guru bidang studi membantu atau sebagai pelaksana pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti,

Data peneliti ini mencakup:

1. Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran PAI
2. Kreatifitas dan tugas siswa baik secara individu maupun kelompok
3. Penerapan atau penggunaan media pembelajaran oleh guru pada proses pembelajaran

4. Pretest dan Post-test
5. Penilaian media dari siswa, guru, ataupun ahli isi dan media.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penjelasan tentang teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian mencakup jenis data, teknik pengumpulan data, serta instrumen yang akan digunakan pada setiap tahapan studi. Mengingat studi dilakukan dalam beberapa tahap, maka data dan instrumen yang digunakan lebih bervariasi dibandingkan dengan jenis penelitian lain. Dengan ini menggunakan beberapa metode :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap pemuatan pembelajaran perwatanjenazah dalam kelas. Dengan menggunakan seluruh panca indera⁴⁷. Dengan observasi secara langsung maka peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta kondisi siswa saat pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara

(interview).⁴⁸ Wawancarainidigunakanuntukmengetahuimasalah-

⁴⁷SuharsiniArikunto, *ProsedurPenelitian: suatupendekatanPraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 156

⁴⁸ Ibid, hlm.155

masalah atau kelemahan-kelemahan terhadap pembelajaran di sekolah tersebut. Disini peneliti akan mewawancarai beberapa siswa siswi kelas XI, guru bidang studi khususnya guru PAI, kepala sekolah, bagian sarana dan prasarana.

3. Tes

Metode test mempunyai banyak ragam. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test prestasi atau achievement test. Test ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Test yang diberikan berupa pre test dan post tes.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi ini peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi ini ditunjukkan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian.

G. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid, hlm 158

1. Potensi Masalah

Penelitian berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan memiliki nilai tambah.⁵⁰ Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.⁵¹ Disini peneliti mengambil data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berupa laporan dari penelitian orang lain, atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih up date. Dilakukan dengan meperhatikan dan mengadakan penilaian terhadap kebutuhan belajar, melalui analisis kebutuhan (need assessment) siswa kelas XI sesuai dengan tuntutan kurikulum. Peneliti dalam penelitian, penelitian produk dan pengembangan ini bertindak sebagai partisipan aktif. Yang berperan aktif dalam suatu konteks pengembangan yang spesifik. Dalam Richey dan Nelson (1996) pendekatan yang satu diambil.⁵²

2. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara factual dan up to date, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini dibutuhkan metode

⁵⁰Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta. 2011). Hlm 298

⁵¹Ibid, hlm. 299

⁵²Krthwolf, David R. Terjemahan Methods of educational and social Science Research and Integrated Approach. Longman, Inc : Syracuse University, 1998

penelitian tersendiri. Metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (goal instruction). Tujuan diidentifikasi berdasarkan analisis kebutuhan, kurikulum bidang studi, masukan dari ahli bidang studi.

3. Melakukan Analisis Pembelajaran

Dilakukan dengan cara: (1) mengklasifikasikan rumusan tujuan pembelajaran menurut jenis ranah belajar (keterampilan psikomotorik, keterampilan intelektual, informasi verbal, sikap), dan (2) Mengenal teknik analisis pembelajaran yang cocok untuk memeriksa secara tepat perbuatan belajar yang sebaiknya dilakukan dalam mencapai tujuan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang menjadi obyek penelitian, tujuan difokuskan pada pencapaian keterampilan intelektual.

4. Mengenal Tingkah Laku Masukan dan Karakteristik Siswa

Dilakukan dengan memberi pre-test kepada sampel penelitian. Mengamati pada saat pembelajaran berlangsung dan melakukan wawancara terhadap guru pengajar.

5. Merumuskan Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan test atau alat ukur yang lain.

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi test pembelajaran.

Berdasarkan analisis pembelajaran terhadap rumusan tujuan umum pembelajaran dan identifikasi karakteristik dan kemampuan tujuan awal sasaran siswa kelas XI SMEA, ditetapkan rumusan tujuan-tujuan pembelajaran sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran Khusus dari Tahap 1

Setelah mengikuti pembelajaran pada tahap tujuan umum pembelajaran tahap 1, siswa diharapkan dapat:

- 1) Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah.
- 2) Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah.
- 3) Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah.
- 4) Mampu menjelaskan tata cara Menguburkan jenazah.

b. Tujuan Pembelajaran Khusus dari Tahap 2

Setelah mengikuti pembelajaran pada tahap tujuan umum pembelajaran tahap 2, siswa diharapkan dapat:

- 1) Mampu melakukan praktek memandikan jenazah.
- 2) Mampu melakukan praktek mengkafani jenazah.
- 3) Mampu melakukan praktek menshalatkan jenazah.
- 4) Mampu melakukan praktek menguburkan jenazah.

6. Mengembangkan Butir Tes Acuan Patokan

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai apa yang telah dicantumkan dalam tujuan, sebagai proses dalam pengumpulan data dan informasi yang dapat dipergunakan untuk merevisi CD pembelajaram. Dalam pengembangan ini, pengukuran dilakukan dengan test teori tertulis, mengingat tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai sebagian besar termasuk ranah kognitif. Disamping tes teori tertulis, juga dikembangkan kemampuan siswa mengerjakan soal untuk mengukur keterampilan psikomotorik peserta didik.

7. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Langkah ini upaya memilih dan mengembangkan komponen-komponen pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristik dalam mencapai tujuan pembelajaran meliputi kegiatan: (1) kegiatan pra pembelajaran, yakni strategi mengupayakan pengkondisian dan kesiapan mental peserta didik ketiak

akan mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) penyajian informasi, yakni strategi untuk mengembangkan penyajian isi bahan ajar yang harus diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. (3) peran serta peserta didik, yakni strategi mengupayakan keterlibatan mental peserta didik. (4) yang terakhir adalah penutup pembelajaran, dengan cara memberikan test yaitu strategi untuk melihat tingkat pemahaman dan ketercapaian peserta didik.

8. Mengembangkan dan Memilih Bahan Isi Compact Disk

Langkah pokok dari kegiatan system desain ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil pengembangan produk ini berupa hard file yakni sebuah Compact Disk pembelajaran yang terbuat dari software *AutoPlay Media Studio*. Dalam pengembangan Compact Disk pembelajaran ini dilakukan evaluasi oleh para ahli isi, ahli bahasa dan ahli desain.

9. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian Research and Development bermacam-macam. Dalam bidang teknologi, orientasi produk teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia adalah produk yang berkualitas, hemat energy, menarik, harga murah, bobot ringan, ekonomis, dan bermanfaat ganda. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan dari penelitian Research and Development diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, relevan dengan kebutuhan.

10. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menialai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatan produk tersebut.

11. Perbaikan Desain atau Merevisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain.

H. Uji Coba Produk CD Pembelajaran

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba produk dalam pengembangan penelitian ini adalah: 1. Desain uji coba; 2. Sobyek uji coba; 3. Jenis data; 4. Instrument pengumpulan data,dan; 5. Teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba Produk

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti metode mengajar baru dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba

tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan metode mengajar tersebut. Setelah disimulasikan, maka dapat diuji coba pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah metode mengajar baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan metode mengajar yang lama atau yang lainnya. Untuk itu pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan efektifitas metode mengajar lama dengan yang baru. Indikatornya efektifitas mengajar yang baru adalah kecepatan pemahaman murid pada pelajaran yang lebih tinggi, murid bertambah kreatif dan hasil belajar meningkat. Kegiatan ujicoba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni: (1) review oleh ahli isi bidang studi, (2) review oleh ahli desain pembelajaran, (3) uji coba produk CD pembelajaran. Tingkat keefektifan CD pembelajaran diketahui melalui hasil pre-test dan post-test terhadap hasil belajar siswa pada saat uji coba lapangan. Hasil pre-test dan post-test dianalisis melalui uji dengan bantuan program computer SPSS. Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif dan sumatif.

2. Subjek Uji Coba dan Langkah-Langkah Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan CD Pembelajaran ini adalah: a. Ahli bahasa; b. Ahli desain Pembelajaran; c. Ahli isi bidang studi; d. Sasaran pengguna yakni guru PAI kelas XI dan siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

a. Ahli Bahasa

Ahli Bahasa ditetapkan sebagai penguji CD Pembelajaran PAI adalah Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah. M. Pd.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatang ahli bahasa
- 2) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- 3) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- 4) Melalui instrument angket, diminta kepada ahli bahasa pendapat dan komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi bahasa maupun materi.

b. Ahli Desain Pembelajaran

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain CD Pembelajaran PAI adalah bapak Abdul Malik Karim Amrullah M.Pd.I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatang ahli desain pembelajaran
- 2) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- 3) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- 4) Melalui instrument angket, diminta kepada ahli desain pembelajaran pendapat dan komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi desain pembelajaran.

c. Ahli isi bidang studi PAI

Ahli isi yang ditetapkan sebagai penguji isi CD Pembelajaran mata pelajaran PAI materi Perawatan Jenazah adalah Bapak Dr. H.Farid Hasyim. M. Ag.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatang ahli isi
- 2) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- 3) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- 4) Melalui instrument angket, diminta kepada ahli isi pendapat dan komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi maupun materi.

d. Sasaran Uji Coba

- 1) Guru PAI kelas XI SMEA Pakisaji Malang
- 2) Siswa SMEA Pakisaji Malang kelas XI, uji coba lapangan dapat diambil dari seluruh siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

3. Jenis Data

Data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba ini adalah:

- a. Ketepatan, validitas, atau kesahihan CD pembelajaran yang diperoleh ahli isi mata pelajaran PAI.
- b. Ketepatan desain pembelajaran yang diperoleh dari ahli desain pembelajaran

- c. Kecocokan, kesesuaian, atau kemenarikan pengguna CD Pembelajaran PAI materi Perawatan Jenazah atau diperoleh dari guru dan siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang
- d. Keefektifan penggunaan CD pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran diperoleh dari sasaran siswa uji coba..

Berdasarkan jenis data yang diungkapkan diatas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yang berupa pointer-pointer pertanyaan terstruktur yang berisi penilaian produk baik dari segi isi maupun desain dan test pencapaian hasil belajar setelah menggunakan produk CD Pembelajaran PAI materi Perawatan Jenazah.

Data kualitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah:

1. Penilaian ahli, bahasa, isi, dan desain pembelajaran tentang komponen CD Pembelajaran, Ketepatan Komponen CD Pembelajaran meliputi; kecermatan isi/validitas isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, perwajahan atau pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah CD pembelajaran menjadi efektif.
2. Penilaian guru mata pelajaran dan siswa uji coba terhadap kemenarikan CD pembelajaran.

3. Hasil tes belajar siswa setelah menggunakan CD pembelajaran hasil pengembangan (hasil post-test)

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan tersebut akan digunakan sebagai instrument pengumpulan data yakni berupa wawancara, angket, dan test perolehan hasil belajar.

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari obyek uji coba, selanjutnya digunakan sebagai acuan revisi. Sedangkan pedoman wawancara dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Adapun angket yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- 1) Angket analisis kebutuhan dari siswa dan panduan wawancara guru.
- 2) Angket penilaian dan tanggapan ahli isi PAI
- 3) Angket penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran
- 4) Angket penilaian dan tanggapan ahli bahasa
- 5) Angket penilaian dan tanggapan siswa
- 6) Angket penilaian dan tanggapan guru SMK PGRI Pakisaji Malang

b. Tes pencapaian hasil belajar

Tes digunakan mengumpulkan data tentang hasil post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan CD Pembelajaran PAI dalam materi PerawatanJenazah.

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari hasil pengembangan yaitu, analisis isi, analisis deskriptif, analisis ujiT.

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk merumuskan tujuan pembelajaran PAI berdasarkan standar kompetensi serta menata organisasi isi pembelajaran yang dikembangkan dengan CD pembelajaran. Hasil dari analisis ini kemudian dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan CD Pembelajaran PAI dalam Materi PerawatanJenazah.

b. Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan, perbaikan.

Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa CD Pembelajaran.

Sebagaimana diutarakan dalam poin, data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi 2 yaitu: data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol.

Data yang berbentuk kata atau symbol akan dianalisis secara logis dan bermakna. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan deskriptif prosentase dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\text{Prosentase} = \Sigma \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Σ = jumlah

Selanjutnya untuk menghitung prosentase keseluruhan subyek digunakan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = F : N$$

Keterangan:

F = jumlah prosentase keseluruhan subyek

N = banyaknya subyek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan, kemenarikan digunakan konfersi skala tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 1. konfersi tingkat pencapaian dengan skala 5

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100%	SangatBaik	Tidakperlurevisi

⁵³Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.354

75-89%	Baik	Tidak perlurevisi
65-74%	Cukup	Direvisi
55-64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Sangat Kurang	Direvisi

54

c. Analisis Uji T

Pada uji coba lapangan, data himpunan menggunakan angket dan tes prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas XI sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan CD Pembelajaran. Teknik analisisnya menggunakan dibantu dengan program SPSS yang dianalisis dengan paired sample t-test.

⁵⁴Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.305

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang, hasil observasi di kelas, penyajian data dan analisis data.

A. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 3 September 2013, ditemukannya beberapa masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun masalah yang mendasar dari penelitian ini adalah yang pertama, kondisi siswa yang tidak antusias dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika proses kegiatan belajar mengajar itu berlangsung. Kondisi itu di tandai dengan adanya siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, ada yang melamun, bahkan ada yang corat-coret atau menggambar dikertas yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan pelajaran. Hal itu di perparah dengan jam mata pelajaran yang dimulai pada pukul 12.30, dimana pada jam itu tingkat konsentrasi siswa sudah rendah. Dengan demikian untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di butuhkan metode dan media dalam pembelajaran. Pengaruh guru dan metode maupun media sangat efektif untuk menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga diharapkan dapat terciptanya suasana kelas yang lebih kondusif.

Kedua, dalam menyampaikan materi guru masih tergantung pada LKS, yang hanya bermuatan materi dan evaluasi saja yang tentunya itu kurang efektif dan efisien. Ketiga, melihat perkembangan era globalisasi yang

mengarah pada kemajuan ilmu dan teknologi. Guru sebagai fasilitator siswa harus menguasai berbagai kemajuan ilmu dan teknologi yang kini bukan suatu hal yang asing lagi. Untuk itu pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan kondisi ideal dan kondisi riil di lapangan. Kondisi ideal yang dimaksud adalah (1) tersedianya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi perawatan jenazah untuk meningkatkan hasil pendidikan yang terpadu baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (2) diharapkan dengan dikembangkannya CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat mengakomodir faktor-faktor yang diharapkan ada pada sebuah CD Pembelajaran yang baik dan efektif. (3) mengatasi kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui ketersediaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan pembelajaran di sekolah.

Dalam observasi yang telah dilakukan peneliti, teridentifikasi bahwa Compact Disk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi perawatan jenazah masih belum digunakan di SMK PGRI Pakisaji Malang. Dari segi isi CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini masih terbatas pada materi perawatan jenazah saja. Yang berisi materi, video tentang perawatan jenazah, beserta kuis. Ulasan materi yang sepotong-sepotong dan kurang lengkap termasuk dalil-dalilnya yang hanya terbatas pada sub materi dirasa masih kurang efektif. Video tutorial pada perawatan jenazah masih kurang jelas gambarnya karena format videonya yang terbatas. Dari segi evaluasi masih sebatas pada soal multiple choice atau pilihan ganda.

Dari segi desain, CD pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini didukung dengan gambar yang sesuai dengan ulasan materi yang menarik. Disamping gambar itu mewakili materi juga mewakili video tutorial dari perawatan jenazah. Gambar yang disajikan sesuai dengan realita kehidupan di masyarakat sehingga siswa dapat mengerti dan memahami apa yang dipelajari tidak hanya terpaku pada ulasan materi saja. Dengan demikian diharapkan siswa mampu mengkonstruksi ilmu mengenai perawatan jenazah dalam pikirannya sehingga ketika terjun di masyarakat siswa mampu untuk mempraktikkan dalam kehidupan nyata. Pada halaman kedua dalam CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini akan ditampilkan beberapa menu atau button diantaranya: (1) tujuan, (2) materi, (3) e-book, (4) video, (5) kuis atau evaluasi, (6) pengembang. Pada menu atau button tujuan berisikan tentang tujuan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator untuk siswa pada materi perawatan.

Pada menu atau button materi berisikan ulasan materi perawatan jenazah mulai dari memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah, dan menguburkan jenazah. Pada menu atau button e-book disini berisikan materi penunjang dan literatur dari materi inti. Pada menu atau button video berisikan video tutorial tentang merawat jenazah mulai dari bagaimana cara memandikan jenazah, bagaimana cara mengkafani jenazah, bagaimana cara menshalatkan jenazah, dan bagaimana cara menguburkan jenazah. Pada menu atau button kuis berisikan tentang evaluasi terhadap

ulasan materi yang telah disajikan. Pada menu atau button pengembang berisikan tentang beografi dari pengembang.

Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangat mudah dipahami untuk siswa kelas XI, urutan materinya juga jelas, dan ulasan dari tiap materinya juga sangat jelas. Diharapkan dengan adanya CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat membantu siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. CD Pembelajaran Pendidikan ini yang didukung dengan ulasan materi, video tutorial dan evaluasi diharapkan dapat menambah minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada bab perawatan jenazah. Dengan CD Pembelajaran ini siswa dapat belajar ditemani oleh guru maupun belajar mandiri, dan diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan masyarakat.

Demikian terkait dengan ketersediaan pengembangan bahan ajar yang bisa dilakukan oleh masing-masing guru, dalam hasil observasi teridentifikasi bahwa guru bidang studi Pendidikan Agama Islam melalui wawancara, merasa kesulitan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Bentuk CD Pembelajaran karena belum ada pelatihan dari sekolah maupun dinas terkait masalah pembuatan CD pembelajaran.

Berdasarkan temuan penulis dari hasil observasi, maka diasumsikan pengembangan terhadap CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah sesuai dengan konsep dan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Paparan Data Hasil Uji Ahli

1. Uji Ahli Bahasa

Draft pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis berupa: Compact Disk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Perawatan Jenazah kelas XI

a. Penyajian Data

1) CD Pembelajaran

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penelitian ahli bahasa terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI yang diajukan melalui metode Kuesioner dengan instrument angket.

Table 2

Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Terhadap CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi

Perawatan Jenazah

Instrumen Angket

No	Uraian	skor
1	Kesesuaian penulisan judul dengan materi	4
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul	4

3	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi	4
4	Bagaimana kejelasan tulisan dalam isi tampilan CD Pembelajaran	4
5	Ketepatan penempatan gambar dengan tulisan	4
6	Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran	4
7	Apakah bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran sudah tepat?	4
8	Apakah bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran ini mudah dipahami?	5
9	Bagaimana kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini?	5
10	Kesesuaian tulisan pada button, gambar, serta video	4

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisioner angket penilaian uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah,
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah,
- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah,
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, dan

- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berdasarkan data hasil penilaian ahli bahasa terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI Semester 2 dapat dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Kesesuaian penulisan judul dengan materi sesuai,
- (2) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul tepat,
- (3) Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi sesuai,
- (4) Kejelasan tulisan dalam isi tampilan CD Pembelajaran jelas,
- (5) Ketepatan penempatan gambar dengan tulisan tepat,
- (6) Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran sesuai,
- (7) Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran sudah tepat,
- (8) Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran ini sangat mudah dipahami,
- (9) Kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini sangat jelas, dan
- (10) Kesesuaian tulisan pada button, gambar, serta video sesuai.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli bahasa dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan CD Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) CD Pembelajaran ini dapat membantu para guru PAI (guru fiqih) dalam menyampaikan bab tersebut, dan
- (b) CD juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sangat dibutuhkan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Semua data hasil review, penilaian, dan diskusi dengan ahli bahasa dijadikan landasan untuk merevisi CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah sebelum diuji cobakan kepada peserta didik sebagai pengguna CD Pembelajaran produk pengembangan.

b. Analisis data

Berdasarkan penilaian ahli bahasa terhadap CD Pembelajaran sebagaimana dicantumkan pada tabel di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian CD Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \Sigma \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{42}{50} \times 100 = 84\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya adalah 84%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaiannya adalah 84% berada pada kualifikasi baik, sehingga CD Pembelajaran ini tidak perlu direvisi. Komentar dan saran dari ahli bahasa dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan CD Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas CD Pembelajaran.

2. Uji Ahli Desain Pembelajaran

Draft pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis berupa: Compact Disk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Perawatan Jenazah kelas XI

a. Penyajian Data

1) CD Pembelajaran

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penelitian ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI yang diajukan melalui metode Kuesioner dengan instrument angket.

Table 3

Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

Terhadap CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi

Perawatan Jenazah

Instrumen Angket

NO	Uraian	Skor
1	Kemenarikan desain cover pada halaman pertama	4
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul	2
3	Ketepatan layout tampilan	3

4	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi	2
5	Bagaimana kejelasan tulisan dalam tampilan CD	4
6	Ketepatan penempatan gambar dan video dalam CD Pembelajaran	2
7	Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran	4
8	Apakah penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan sudah sesuai?	3
9	Apakah ilustrasi, gambar, video, dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?	4
10	Kesesuaian button dan gambar dan penempatan button	3
11	Apakah bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran ini sudah tepat	2
12	Bagaimanakah kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini?	2

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah,

- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah,
- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah,
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, dan
- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berdasarkan data hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI Semester 2 dapat dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Kemenarikan desain cover pada halaman pertama menarik,
- (2) Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul kurang tepat,
- (3) Ketepatan layout tampilan cukup tepat,
- (4) Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi kurang sesuai,
- (5) Kejelasan tulisan dalam tampilan CD jelas,
- (6) Ketepatan penempatan gambar dan video dalam CD Pembelajaran kurang tepat,
- (7) Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran sesuai,
- (8) Penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan sudah sesuai cukup sesuai,

- (9) Ilustrasi, gambar, video, dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi membantu,
- (10) Kesesuaian button dan gambar dan penempatan button cukup sesuai,
- (11) Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran ini sudah tepat kurang tepat, dan
- (12) Kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini kurang jelas.

Berdasarkan data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli desain pembelajaran dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan CD Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dari segi desain sudah sesuai dengan sasaran pengguna, sangat menarik, dan sesuai untuk anak SMA atau SMK,
- (b) Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang berkaitan dengan komponen CD Pembelajaran ini, diantaranya: pada halaman pertama ada button yang agak membingungkan antara button keluar dan masuk kurang jelas,
- (c) Gambar pada halaman pertama kurang mewakili dari judul materi,
- (d) Pada komponen materi dan evaluasi ada kata-kata yang kurang tepat yaitu wajib harus diganti dengan fardu, dalam materi terlalu banyak

kurang simple, ambil pointnya saja karena di dalam CD Pembelajaran sudah ada E-Booknya sebagai sumber referensi,

- (e) Pada komponen evaluasi masih ada penafsiran ganda pada salah satu soal ini dapat menyebabkan kebingungan terhadap siswa yang mengerjakan, dan
- (f) Penempatan slide pada komponen materi masih campur semuanya, agar tidak membingungkan pengguna urutan slide harus sesuai dengan bab ataupun sub bab pada materi.

b. Analisis data

Berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran terhadap CD Pembelajaran sebagaimana dicantumkan pada tabel di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian CD Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{35}{60} \times 100 = 58\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya adalah 58%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaiannya adalah 58% berada pada kualifikasi kurang, sehingga CD Pembelajaran ini perlu direvisi sebelum diujikan kepada siswa. Komentar dan saran dari ahli desain pembelajaran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi CD Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas CD Pembelajaran.

3. Uji Ahli Isi Bidang Studi

Draft pengembangan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh penulis berupa: Compact Disk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Perawatan Jenazah kelas XI

a. Penyajian Data

1) CD Pembelajaran

Berikut ini akan disajikan paparan deskripsi hasil penelitian ahli isi pembelajaran terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI yang diajukan melalui metode Kuesioner dengan instrument angket.

Tabel 4

Hasil Penilaian Ahli isi Pembelajaran

Terhadap CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi

Perawatan Jenazah

Instrumen Angket

No	Uraian	Skor
1	Tingkat relevansi isi CD pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku	3
2	Ketepatan judul tiap item dengan uraian materi dalam tiap bagian	4
3	Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran	4

4	Kemudahan dalam memahami bahasa dalam CD Pembelajaran	5
5	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran PAI	4
6	Kesesuaian antara gambar dengan penjelasan dalam penjabaran	4
7	Kesesuaian komponen CD Pembelajaran PAI dalam Materi Perawatan Jenazah	4
8	Kesesuaian isi CD Pembelajaran dengan karakteristik materi PAI	4
9	Kejelasan Materi dalam CD Pembelajaran	4
10	Ketepatan penggunaan gambar dan video	4
11	Validitas/kesahihan isi secara keilmuan	4
12	Keluasan dan kedalaman isi CD Pembelajaran	4
13	Keruntutan penyajian materi	4
14	Konsistensi format penyajian CD Pembelajaran	4
15	Kecermatan uraian materi	3

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah,
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah,
- c) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah,
- d) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, dan
- e) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berdasarkan data hasil penilaian ahli isi bidang studi terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Perawatan Jenazah SMEA Kelas XI Semester 2 dapat dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Tingkat relevansi isi CD pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku cukup sesuai,
- (2) Ketepatan judul tiap item dengan uraian materi dalam tiap bagian tepat,
- (3) Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran tepat,
- (4) Kemudahan dalam memahami bahasa dalam CD Pembelajaran sangat mudah,
- (5) Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran PAI sesuai,
- (6) Kesesuaian antara gambar dengan penjelasan dalam penjabaran sesuai,
- (7) Kesesuaian komponen CD Pembelajaran PAI dalam Materi Perawatan Jenazah sangat sesuai,

- (8) Kesesuaian isi CD Pembelajaran dengan karakteristik materi PAI sesuai,
- (9) Kejelasan Materi dalam CD Pembelajaran jelas,
- (10) Ketepatan penggunaan gambar dan video tepat,
- (11) Validitas/kesahihan isi secara keilmuan tepat,
- (12) Keluasan dan kedalaman isi CD Pembelajaran sesuai,
- (13) Keruntutan penyajian materi sangat sesuai,
- (14) Konsistensi format penyajian CD Pembelajaran tepat, dan
- (15) Kecermatan uraian materi cukup tepat.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar ahli isi pembelajaran dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan CD Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Dalam CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah materi yang di muat didalamnya sudah sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,
- (b) Urutan materinya juga sudah jelas pada bab maupun sub babnya,
- (c) Dari segi evaluasinya sudah cukup mewakili dari indikator yang telah ditetapkan, dan
- (d) Ada beberapa hala yang harus diperhatikan terutama pada referensi hadistnya masih kurang, dan e-booknya juga ditambah sebagai sumber referensi.

b. Analisis data

Berdasarkan penilaian ahli isi terhadap CD Pembelajaran sebagaimana dicantumkan pada tabel di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian CD Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \Sigma \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{58}{75} \times 100 = 78,66\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya adalah 78,66%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaiannya adalah 78,66% berada pada kualifikasi baik, sehingga CD Pembelajaran ini tidak perlu direvisi. Komentar dan saran dari ahli isi dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan CD Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas CD Pembelajaran.

C. Paparan Data Hasil Uji Coba Lapangan

1. Uji Coba Guru Mata Pelajaran

a. Penyajian Data

Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil uji coba lapangan terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI yang diajukan melalui metode Kuesioner dengan instrument angket. Adapun yang menjadi subyek uji coba adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI-B SMK

PGRI Pakisaji Malang adalah Bapak Mahmud B.A. Adapun data kuantitatif dari hasil penilaian guru mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran

No	Uraian	skor
1	Apakah CD Pembelajaran ini memudahkan Bapak dalam mengajar mata pelajaran PAI?	5
2	Apakah CD Pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	4
3	Apakah CD Pembelajaran ini tepat digunakan?	5
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang dipakai pada CD pembelajaran jelas dan mudah dibaca?	5
5	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?	4
6	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam CD Pembelajaran?	4
7	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam CD Pembelajaran?	5
8	Apakah penyajian gambar, video dan ilustrasi yang diberikan mampu dan memahami isi materi?	5
9	Apakah ilustrasi, gambar, video, dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?	5

10	Bagaimanakah tingkat kejelasan materi tiap sub pokok bahasan?	4
11	Bagaimanakah kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini?	5
12	Apakah CD Pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?	5

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian uji coba yakni sebagai berikut:

- a) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah,
- b) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah,
- a) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah,
- b) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah, dan
- c) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berdasarkan data hasil penilaian guru bidang studi terhadap produk pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Perawatan Jenazah SMK Kelas XI Semester 2 dapat dipaparkan sebagai berikut:

- (1) CD Pembelajaran ini sangat memudahkan Bapak dalam mengajar mata pelajaran PAI,
- (2) CD Pembelajaran ini dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran,
- (3) CD Pembelajaran ini sangat tepat digunakan,
- (4) ukuran dan jenis huruf yang dipakai pada CD pembelajaran sangat jelas dan mudah dibaca,
- (5) tujuan pembelajaran jelas,
- (6) paparan materi pada tiap unit dalam CD Pembelajaran jelas,
- (7) tingkat kesesuaian anatara gambar dan materi dalam CD Pembelajaran sangat sesuai,
- (8) penyajian gambar, video dan ilustrasi yang diberikan sangat membantu memahami isi materi,
- (9) ilustrasi, gambar, video, dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini sangat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi,
- (10) tingkat kejelasan materi tiap sub pokok bahasan jelas,
- (11) urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini sangat jelas, dan
- (12) CD Pembelajaran ini dapat dipahami uraian materinya dengan sangat mudah.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar guru mata pelajaran dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan CD Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) CD Pembelajaran ini dapat membantu guru PAI dalam menyampaikan bab perawatan jenazah,
- (b) Dengan dikembangkannya CD Pembelajaran ini mempermudah ketika saya mengajar karena didalamnya dilengkapi dengan video dan gambar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa terhadap bab ini,
- (c) Dengan CD ini juga siswa dapat belajar mandiri karena dilengkapi evaluasi dan video tutorialnya, dan
- (d) CD juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sangat dibutuhkan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Analisis Data

Berdasarkan penilaian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang terhadap CD Pembelajaran sebagaimana dicantumkan pada tabel diatas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian CD Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \sum \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{56}{60} \times 100 = 93\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya adalah 93%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaiannya adalah 93% berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga CD Pembelajaran ini tidak perlu direvisi. Komentar dan saran dari guru bidang studi dalam pertanyaan terbuka dijadikan

bahan pertimbangan untuk menyempurnakan CD Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas CD Pembelajaran.

2. Uji Coba Pada Siswa kelas XI

1. Penyajian data

Produk pengembangan yang ditetapkan kepada uji coba lapangan yang diwakili oleh satu kelas yaitu kelas XI B SMK PGRI Pakisaji Malang yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 6
Hasil Penilaian Uji Coba Siswa Kelas XI B SMK PGRI Pakisaji Malang

No	Uraian	Skor yang diberikan responden 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27,28,29,30
1	Menurut anada bagaimanakah tampilan cd pembelajaran matematika ini?	4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,5,5,5,4,4,5 4,4,4,4,4,4,4,5,5,4,4,4,
2	Pakah dengan adanya gambar diawal video membantu anda memahami isi materi?	5,4,5,5,5,5,4,5,5,4,5,4,5,4,5,5,5,4, 5,4,5,4,4,5,5,5,5,5,4,5
3	Bagaimanakah tingkat kejelasan petunjuk pada tiap awal unit ?	4,4,5,4,4,4,4,4,4,4,5,4,4,4,4,4,4,4, 4,4,4,4,4,4,5,4,4,4,4,5

4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam CD pembelajaran ini mudah dibaca?	4,4,4,4,5,4,4,4,5,4,5,5,5,4,4,4,5,4, 5,5,5,5,5,5,5,4,4,5,4,5
5	Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?	5,5,5,4,4,4,4,4,4,4,5,5,5,5,5,4, 4,4,5,4,3,3,5,4,4,4,4,5
6	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap bagian?	5,5,5,4,5,4,4,4,5,4,5,5,4,5,4,4,4,4, 5,4,5,4,4,4,5,4,4,5,4,5
7	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi dalam CD Pembelajaran?	5,4,5,4,4,4,5,5,4,5,4,4,4,5,5,5,4,4, 5,5,4,4,5,5,5,4,4,4,5,5
8	Apakah gambar dan video pada CD Pembelajaran ini dapat menarik perhatian anda?	5,4,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5,4,5,4,5,5,4, 5,4,5,5,4,5,5,4,4,4,4,5
9	Bagaimanakah penjelasan tiap bagian dari materi?	5,4,4,4,5,4,4,5,4,4,4,5,4,5,4,5,5,4, 5,4,5,4,4,4,5,4,4,4,4,5
10	Apakah ilustrasi, gambar, video dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?	5,4,4,4,5,4,5,4,4,4,4,4,4,5,5,5,4,5, 5,4,5,4,5,5,5,4,5,4,4,5

Berdasarkan data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran, dan komentar siswa dalam pertanyaan terbuka yang berkenaan dengan CD Pembelajaran adalah sebagai berikut:

CD Pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bab Perawatan Jenazah, CD Pembelajaran ini mampu meningkatkan pemahaman dan menarik minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Analisis data

Setelah data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba tersajikan pada tabel, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian CD Pembelajaran hasil uji coba pada siswa kelas XI B adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \Sigma \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1335}{10 \times 5 \times 30} \times 100\% \\ &= \frac{1335}{1500} \times 100\% \\ &= 89\% \end{aligned}$$

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya adalah 89%. Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, prosentase tingkat pencapaiannya adalah 89% berada pada kualifikasi baik, sehingga CD Pembelajaran ini tidak perlu direvisi. Komentar dan saran dari responden dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan CD Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas CD Pembelajaran.

3. Penyajian Data Pre Test Dan Post Test

Berikut adalah tabel pre test dan post test hasil dari uji coba pada siswa kelas XI SMK Pakisaji Malang:

Tabel 7

Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Siswa Kelas XI pada Pre Test dan Post Test

No	Nama	Nilai	
		Pre tes	post test
1	Anang Dwi Baskoro	60	85
2	Citra Nur Cholifah	85	100
3	Dian Safitri	85	90
4	Dinda Dwi Syaputri	75	95
5	Eka Ulin Nikmah	65	85
6	Elok Kurniawan	75	90
7	Erfindo Bin Sempon	75	95
8	Filiyanto	75	95
9	Fitri Rahayu Wilujeng	80	85

10	Hartanto	55	75
11	Iin Nur Indah Sari	75	85
12	Irma Evianti	80	85
13	Iswatul Jamilah	75	90
14	Khoirul Nur Azizah	80	90
15	Khoridotul Fitriah	85	90
16	Kusiari	65	85
17	Lailatul Waqiah	85	95
18	Lailatul Sa'diyah	85	100
19	Merinasari	85	95
20	Nadya Indriani	80	100
21	Nanang Subakti	60	85
22	Nanik Widayati	85	90
23	Neni Alisa Zuana	75	90
24	Rifky Zulain	65	80
25	Rokhimun Nizar	55	80

26	Selli Zulfiana	85	95
27	Setyawati Dewi M.	70	95
28	Susanti	60	90
29	Wiwit	80	85
30	Yan Famik Aria	55	80

Data *pre test* (test awal) dan *post test* (test akhir) tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji T dua sample berpasangan (*paired sample t.test*) dengan bantuan program computer SPSS 16.0. Hasil uji T dua sample berpasangan (*paired sample t.test*) sebagai berikut:

Tabel 8 paired sampel t.test

T-Test

[DataSet1]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	73.8333	30	10.31264	1.88282
Posttest	89.3333	30	6.39684	1.16790

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	30	.693	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-1.55000E1	7.46832	1.36352	-18.28872	-12.71128	-11.368	29	.000

Dari data tabel di atas, dapat dilihat hasil uji T, ada peningkatan hasil perolehan nilai pada siswa, itu ditunjukkan dengan bahwa nilai rata-rata hasil ujian pre test pada siswa adalah 73,83 dan nilai rata-rata pada ujian post test adalah 89,33. Peneliti telah menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi (2-tailed), apabila $0,000 \leq 0,050 =$ sangat signifikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi perubahan yang sangat signifikan dari hasil pembelajaran menggunakan CD pembelajaran. Hasil pembelajaran menggunakan CD pembelajaran lebih baik daripada sebelum menggunakan CD Pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi 0,000 yang diperoleh dalam uji paired sample t.test yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa setelah menggunakan CD

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan jenazah dibandingkan dengan sebelum menggunakan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan jenazah.

Dengan melihat nilai rata-rata atau mean post test yang lebih besar yakni 89,33 dari pada nilai rata-rata atau mean pre test yang hanya 73,83, maka dapat dikatakan bahwa CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMK kelas XI.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan dipaparkan pembahasan tentang (1) Analisis Pengembangan CD Pembelajaran, (2) Analisis tingkat keefektifan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI pada materi Perawatan Jenazah.

A. Analisa Pengembangan CD Pembelajaran

Pengembangan CD Pembelajaran isi sebagai sarana belajar untuk siswa dan membantu guru untuk menyampaikan materi perawatan jenazah. CD Pembelajaran ini telah direvisi berdasarkan uji ahli bahasa, uji ahli desain pembelajaran, uji ahli isi mata pelajaran, uji coba lapangan langsung kepada sasaran yaitu siswa kelas XI dan uji guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Masing-masing pengembangan CD Pembelajaran berupa CD untuk media belajar siswa dan salah satu panduan guru dijelaskan pada bab IV.

Berdasarkan pengembangan CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI sebagai media belajar untuk siswa dan pegangan guru dapat dilihat cirri khas CD Pembelajaran.

CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini terdiri dari dua belas bagian, yaitu halaman depan (*cover*), halaman menu yang terdiri: dari button tujuan pembelajaran; materi pembelajaran; *e-book*; video pembelajaran; kuis (evaluasi); pengembang, halaman tujuan pembelajaran, halaman kumpulan video pembelajaran, halaman video cara memeandikan jenazah, halaman video cara mengkafani jenazah, halaman cara menshalatkan jenazah, halaman video cara menshalatkan jenazah perempuan, halaman video cara

menshalatkan jenazah laki-laki, halaman video cara menguburkan jenazah, halaman video runtutan cara merawat jenazah (memandikan, mengkafani, menshalatkan, menguburkan), halaman pengembang.

CD Pembelajaran yang telah dikembangkan ini telah mendapatkan penilaian kualifikasi yang sangat baik, namun dari segi desain masih perlu diadakan sedikit revisi. Berdasarkan hasil validasi diperoleh hasil nilai dari ahli bahasa sebesar 84% yang berarti CD Pembelajaran ini dari segi bahasa berada pada kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi. Dari ahli desain pembelajaran sebesar 58% yang berarti CD Pembelajaran ini dari segi desain berada pada kualifikasi kurang layak dan perlu direvisi. Dari ahli isi mata pelajaran sebesar 78, 66% yang berarti CD Pembelajaran ini dari segi isi berada pada kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi. Dari guru mata pelajaran sebesar 93% yang berarti CD Pembelajaran ini berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi. Dari hasil uji coba lapangan kepada siswa kelas XI sebesar 89% yang berarti CD Pembelajaran ini berdasarkan hasil uji coba lapangan terhadap siswa kelas XI berada pada kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi. Tetapi CD akan diperbaiki berdasarkan saran dan komentar dari tiap masing-masing subyek validasi.

Dalam pengembangan media pembelajaran ini sebagai upaya melayani siswa belajar. Siswa diposisikan sebagai subyek bukan lagi obyek. Siswa benar-benar dilatih, dibina, dan diarahkan dari berbagai sisi. Dari kehidupan sehari-hari yang berhubungan erat dengan Pendidikan Agama Islam. Sehingga lebih bisa membangun pola yang sistematis.

Selama pengembangan CD Pembelajaran di SMK PGRI Pakisaji Malang berlangsung, pada dasarnya diawali dengan masalah yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket ada tiga masalah yang mendasar, yaitu pertama siswa yang kurang aktif dan antusias dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua guru hanya tergantung pada buku dan LKS saja, tanpa menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Ketiga, terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kebiasaan belajar siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang yang kurang antusias dan tidak aktif dalam belajar, sering berbuat sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal ini perlu diselidiki sebab-sebabnya dan menurut Sudirman sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin lapar, ada problem pribadi, dan lainnya. Jika demikian pada diri anak itu belum terjadi perubahan energi (motivasi), tidak terangsang efektifnya untuk melakukan sesuatu. Karena tidak memiliki tujuan dan kebutuhan belajar. Problem ini penting untuk diperhatikan sebab motivasi merupakan keaktifan peserta didik didorong oleh kemauan belajar karenan adanya tujuan yang ingin dicapai. Disamping motivasi, penyebab lainnya terkait dengan proses belajar mengajar guru. Sudirman menjelaskan bahwa bila seorang guru tidak dapat menyampaikan materi pelajarannya secara baik, akan menyebabkan semakin membuat peserta didik kebingungan dikarenakan caranya tidak tepat tau penggunaan media yang kurang.

Oleh karena itu untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran, seorang guru harus dapat menciptakan teknik penyampaian materi yang menarik, sehingga peserta didik berminat untuk memperhatikan dan ikut lebur dalam proses pembelajaran. Disamping itu menciptakan pembelajaran yang efektif, guru juga dituntut kreatif memberikan informasi yang dapat mengkonstruksi pola berfikir peserta didik. Sehingga akan lebih mengena dalam menerima pelajaran. Informasi dalam hal ini adalah sumber belajar yang dituangkan dalam pengembangan media pembelajaran. Inilah salah satu ciri yang menunjukkan adanya kesiapan guru dalam mengajar.

Dari aspek teori belajar, siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang juga sangat perlu pembiasaan dan pembinaan agar lebih aktif. Keaktifan siswa ini dapat dibantu dengan menggunakan teori belajar konstruktivisme yang hendak melihat bagaimana proses belajar siswa menjadi tahu tentang sesuatu. Karena menurut pandangan konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari siswa (si sohyek) belajar untuk merekonstruksi makna. Sesuatu itu bisa berupa teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik, melihat dengan nyata, serta visualisasi dan lain-lain. Belajar merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang sudah dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimilikinya agar menjadi berkembang.

Tujuan pembelajaran ini difokuskan pada peningkatan aktivitas siswa baik secara keilmuan maupun dalam bentuk amaliahnya. Upaya peningkatan aktivitas siswa itu melalui pembelajaran dengan menggunakan media CD

Pembelajaran dengan tujuan untuk membantu proses berfikir peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media ini dapat memudahkan siswa.

Adapun sajian materi yang terdapat dalam CD Pembelajaran ini yaitu lebih memperhatikan unsure konsep yang sesuai dengan realita, gambar, dan video yang nyata. Untuk keperluan ini peneliti mengumpulkan bahan kepustakaan yang relevan serta informasi-informasi di buku-buku SMA/SMK, CD Pembelajaran yang telah beredar dan sumber-sumber lain yang relevan. Materi disusun dengan banyak memberikan peluang berfikir dan menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah dicerna dan dipahami siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Analisis Tingkat Keefektifan

Mengingat begitu pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, menempatkan posisi yang sangat strategis dalam memberikan dasar keimanan dan ketaqwaan peserta didik ke depan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang harus ada mulai jenjang dasar sampai Pendidikan Tinggi.

Proses pendidikan hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Memperhatikan kreativitas dan aktivitas peserta didik ini menjadi penting,

karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dikelas terlebih sebagai upaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Implementasi CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas membutuhkan ketelatenan, kesabaran, dan perencanaan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi semakin maju, hendaklah kita jangan sampai tertinggal. Pembelajaran di kelas tidak hanya menekankan aspek kognitif, akan tetapi diarahkan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu yang baru.

Kemampuan ini berguna untuk melatih siswa agar menemukan pengetahuannya sendiri dari materi yang menyentuh emosional tanpa ada paksaan dari pihak guru. Hal itu dikarenakan kehadiran siswa dikelas adalah sebagai subyek belajar, ia sebagai penentu, ia sebagai factor penentu atas segala sesuatu yang menjadi kebutuhannya selama belajar.

Dalam upaya mengembangkan kreativitas dan aktivitas peserta didik di kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang, banyak sekali faktor yang mempengaruhi, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Tugas guru Pendidikan Agama Islam di kelas adalah mengkondisikan lingkungan tempat belajar itu, agar menunjang terjadinya perubahan perilaku belajar peserta didik. Oleh karena itu langkah yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga tahapan. Yang pertama adalah dilakukan pretest, yang kedua adalah melakukan proses, dan yang ketiga adalah melakukan posttest.

Pretest merupakan langkah awal yang dilakukan guru, digunakan untuk menjajahi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam awal sebelum menggunakan media belajar CD Pembelajaran interaktif pada bab Perawatan Jenazah. Adapun hasil dari pretest ini memang kurang memuaskan dan tampak bahwa peserta didik mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal sederhana dalam materi Perawatan Jenazah. Setelah dilakukan pretest selanjutnya dilakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk media pembelajaran Compact Disk.

Dalam proses pembelajaran siswa terlihat mulai termotivasi dan tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru melalui gambar yang ada di depan. Terlihat beberapa siswa aktif bertanya dan sangat antusias ketika mereka ingin terus dan terus mendapatkan sesuatu yang baru dalam CD Pembelajaran ini. Selain itu guru tidak lagi menggunakan metode ceramah dalam mengajar, guru hanya memberikan keterangan-keterangan seperlunya. Dan siswa dapat menyampaikan gagasan atau ide bahkan pertanyaan pada setiap akhir season dari tayangan CD Pembelajaran.

Keaktifan siswa ini dapat dilihat dalam kesehariannya yang aktif dan dalam hasil akhirnya yaitu dalam posttest.

CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah pada siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan

menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 uji T dua sample berpasangan (*paired sample t.test*). Dalam hasil uji tersebut, dapat dilihat dari signifikansi (2-tailed), apabila $0,000 \leq 0,050 =$ sangat signifikan. Dengan melihat rata-rata (*mean*) pada nilai hasil ujian pre test pada siswa adalah 73,83 dan nilai rata-rata (*mean*) pada ujian post test adalah 89,33. Maka dapat dikatakan bahwa CD Pembelajaran ini terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah pada siswa kelas XI-B SMK PGRI Pakisaji Malang.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan ujicoba lapangan terhadap CD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI pada bab Perawatan Jenazah dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan CD Pembelajaran ini telah menghasilkan produk berupa CD Pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam pada bab Perawatan Jenazah, produk ini telah memnuhi komponens ebagai CD Pembelajaran yang baik. Dan dapat dijadikan sebagai acuan atau media pembelajaran bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan di SMK PGRI Pakisaji Malang.
2. Hasil uji coba pengembangan CD Pembelajaran ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan tinggi berdasarkan hasil tanggapan dan penilaian Guru Pendidikan Agama Islam, tinggi penilaian guru matapelajaran terhadap semua komponen adalah 93% sangat baik. Dan kelompok sasaran uji coba yakni siswa-siswi SMK PGRI Pakisaji Malang kelas XI berdasar kan perolehan rata-rata ketika post test adalah sebesar 89,33%. Rata-rata nilai posttest ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata pretest yang hanya sebesar 73,83% ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perolehan hasil belajar sebesar 15,17%, setelah belajar menggunakan CD Pembelajaran hasil dari pengembangan. Dengan demikian CD Pembelajaran ini dapat

dikatan memiliki kualitas yang baik, hal ini dibuktikan adanya peningkatan prestasi siswa sesudah memakai produk CD Pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan CD Pembelajaran, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan materi dalam CD Pembelajaran ini hendaknya perlumemanfaatkan sumber-sumber belajar lain yang relevan.
2. Dibutuhkan revisi dan penyempurnaan jika ditemukan kelemahan-kelemahan dalam pengembangan CD Pembelajaran ini.
3. CD Pembelajaran ini masih diujicobaka pada subyek yang relative kecil dan waktu penelitian ujicoba yang terlalu singkat, disarankan seluruh komponen produk dapat diujicobakan pada kelompok yang lebih banyak.
4. Diharapkan kepada Guru untuk terus meningkatkan motivasi siswa agar senang belajar Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan media belajar yang lebih menarik serta menerapkan strategi PAIKEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masruri, Hilmi. 2011. *Presentasi Interaktif Dengan Auto Play Media Studio*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryanto. 2003. *Media Audio Visual*. Semarang: Balai Pustaka.
- Trianto. 2009. *Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, Muhammad, dkk. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam, Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia.
- Permendiknas No 23/2006 tentang SKL
- Lusiana. 2001. *Multimedia dan Pembelajaran*, Jakarta Kanisius.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krthwolf, David R. 1998 *Terjemahan Methods of Educational and Social Science Research and Integrated Approach*. Longman, Inc: Syracuse University

- Madjid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih. 2010. *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Pranata, Moeljadi. 2010. *Teori Multimedia Instruksional*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ariyus, Dony. 2009. *Keamanan Multimedia*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Zainuddin, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Univesrsitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Masyhud, dkk. 2010. *Pendidikan Al-Islam SMA/SMK/MA Muhammadiyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM Jatim.
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Departemen Agama RI. 2011. Bandung: PT Sigma Exemedia Arkanleena.
- Medikomp, Tim. (1994). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar*. Edumedia
- Catatan Pengetahuan*. <http://rifaikaryyahoooidparikesit.blogspot.com/2011/03/malah-teori-konstruktivistik.html>. diakses pada 29 Agustus 2013 jam 20.30 wib
- <http://maroebeni.wordpress.com/2008/11/05/perkembangan-multimedia-dan-cd-interaktif/>. Diakses pada 25 januari 2014 jam 10.00 wib
- <http://ppta.stikom.edu/upload/upload/file/08510160036seminar.pdf>. Diakses pada 25 januari 2014 jam 10.00 wib

ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA
UJI COBA PENGEMBANGAN CD PEMBELAJARAN

Kepada Yth. Ibu Dra. Hj. Annijat M. M.Pd

Ahli Bahasa di Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya sedang mengembangkan media pembelajaran CD Pendidikan Agama Islam dalam bentuk *Auto Play Media Studio* untuk materi Perawatan Jenazah kelas XI SMEA PGRI Pakisaji Malang semester 2,.

Sehubungan dengan keperluan diatas, kami mohon kesediaan ibu berkenan untuk memberikan penilaian dan masukan tentang ketepatan pengembangan bahasa dan penulisan isi dari produk yang sedang saya kembangkan dengan mengisi angket dan isian/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,.....2013

Hormat saya

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN

AHLI BAHASA

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penilaian

CD PEMBELAJARAN

1. Kesesuaian penulisan judul dengan materi

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

2. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

3. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

4. Bagaimana kejelasan tulisan dalam isi tampilan CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Ketepatan penempatan gambar dengan tulisan

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

6. Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

7. Apakah bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran sudah tepat?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

8. Apakah bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran ini mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat kurang mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

9. Bagaimana kejelasan urutan penyajian materi pada tiap sub bahasan dalam CD Pembelajaran ini?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

10. Kesesuaian tulisan pada button, gambar, serta video

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

11. Komentar dan saran lainnya mengenai CD Pembelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET PENILAIAN
AHLI DESAIN PENGEMBANG MEDIA BELAJAR
UJI COBA PENGEMBANGAN CD PEMBELAJARAN

Kepada Yth. Bapak Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Ahli Desain Pengembang

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya sedang mengembangkan media pembelajaran CD Pendidikan Agama Islam dalam bentuk *Auto Play Media Studio* untuk materi Perawatan Jenazah kelas XI SMEA PGRI Pakisaji Malang semester 2,.

Sehubungan dengan keperluan diatas, kami mohon kesediaan Bapak berkenan untuk memberikan penilaian dan masukan tentang ketepatan kandungan isi dari produk yang sedang saya kembangkan dengan mengisi angket dan isian/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,.....2013

Hormat saya

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN
AHLI DESAIN PENGEMBANG MEDIA BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penilaian

CD PEMBELAJARAN

1. Kemenarikan desain cover pada halaman pertama?

1	2	3	4	5
Sangat kurang menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

2. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman sampul

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

3. Ketepatan layout tampilan

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

4. Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan materi

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

5. Bagaimana kejelasan tulisan dalam tampilan CD?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Ketepatan penempatan gambar dan video dalam CD Pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

7. Kesesuaian penggunaan variasi jenis dan bentuk huruf untuk judul, bab, sub bab dalam CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah apakah penyajian gambar dan ilustrasi yang diberikan sudah sesuai?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

ANGKET PENILAIAN
AHLI ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UJI COBA PENGEMBANGAN CD PEMBELAJARAN

Kepada Yth. Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag.

Ahli Isi Pendidikan Agama Islam

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya sedang mengembangkan media pembelajaran CD Pendidikan Agama Islam dalam bentuk *Auto Play Media Studio* untuk materi Perawatan Jenazah kelas XI SMEA PGRI Pakisaji Malang semester 2,.

Sehubungan dengan keperluan diatas, kami mohon kesediaan Bapak berkenan untuk memberikan penilaian dan masukan tentang ketepatan kandungan isi dari produk yang sedang saya kembangkan dengan mengisi angket dan isian/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,.....2013

Hormat saya

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN
AHLI ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penilaian

CD PEMBELAJARAN

1. Tingkat relevansi isi CD pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

2. Ketepatan judul tiap item dengan uraian materi dalam tiap bagian

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

3. Bahasa yang digunakan dalam CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

4. Kemudahan dalam memahami bahasa dalam CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

5. Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran PAI

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

6. Kesesuaian antara gambar dengan penjelasan dalam penjabaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Kesesuaian komponen CD Pembelajaran PAI dalam Materi Perawatan Jenazah.

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

8. Kesesuaian isi CD Pembelajaran dengan karakteristik materi PAI

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

9. Kejelasan Materi dalam CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

10. Ketepatan penggunaan gambar dan video

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

11. Validitas/kesahihan isi secara keilmuan

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

12. Keluasan dan kedalaman isi CD Pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

13. Keruntutan penyajian materi

1	2	3	4	5
Sangat kurang mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

14. Konsistensi format penyajian CD Pembelajaran

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

ANGKET PENILAIAN GURU MATA PELAJARAN PAI
UJI COBA PENGEMBANGAN CD PEMBELAJARAN

Kepada Yth. Bapak Mahmud, B.A.

Guru Pendidikan Agama Islama

SMK (SMEA) PGRI Pakisaji Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya sedang mengembangkan media pembelajaran CD Pendidikan Agama Islam dalam bentuk *Auto Play Media Studio* untuk materi Perawatan Jenazah kelas XI SMEA PGRI Pakisaji Malang semester 2,.

Sehubungan dengan keperluan diatas, kami mohon kesediaan Bapak berkenan untuk memberikan penilaian dan masukan tentang ketepatan kandungan isi dari produk yang sedang saya kembangkan dengan mengisi angket dan isian/masukan terlampir.

Atas kesempatan, telah berkenan dan segala bantuan Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang,.....2013

Hormat saya

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN

GURU MATA PELAJARAN PAI

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penilaian

CD PEMBELAJARAN

1. Apakah CD Pembelajaran ini memudahkan Bapak dalam mengajar mata pelajaran PAI?

1	2	3	4	5
Sangat kurang mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

2. Apakah CD Pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

3. Apakah CD Pembelajaran ini tepat digunakan?

1	2	3	4	5
Sangat kurang tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang dipakai pada CD pembelajaran jelas dan mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam CD Pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

7. Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam CD Pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah apakah penyajian gambar, video dan ilustrasi yang diberikan mampu dan memahami isi materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

ANGKET TANGGAPAN/PENILAIAN

UJI COBA CD PEMBELAJARAN PAI

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan konversi skala:

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Komponen dan saran secara umum disediakan pada akhir penilaian

CD PEMBELAJARAN

1. Menurut anda bagaimanakah tampilan cd pembelajaran PAI ini?

1	2	3	4	5
Sangat kurang menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik

2. Pakah dengan adanya gambar diawal video membantu anda memahami isi materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	membantu	Sangat membantu

3. Bagaimanakah tingkat kejelasan petunjuk pada tiap awal unit ?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam CD pembelajaran ini mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

5. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap bagian?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

7. Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi dalam CD Pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat kurang sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai

8. Apakah gambar dan video pada CD Pembelajaran ini dapat menarik perhatian anda?

1	2	3	4	5
Sangat kurang membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

9. Bagaimanakah penjelasan tiap bagian dari materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	jelas	Sangat jelas

10. Apakah ilustrasi, gambar, video dan latihan soal dalam CD Pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?

1	2	3	4	5
Sangat kurang membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

11. Komentar dan saran lain mengenai CD Pembelajaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Foto Dokumentasi Pada Saat Penelitian



Proses pembelajaran sebelum menggunakan media CD Pembelajaran

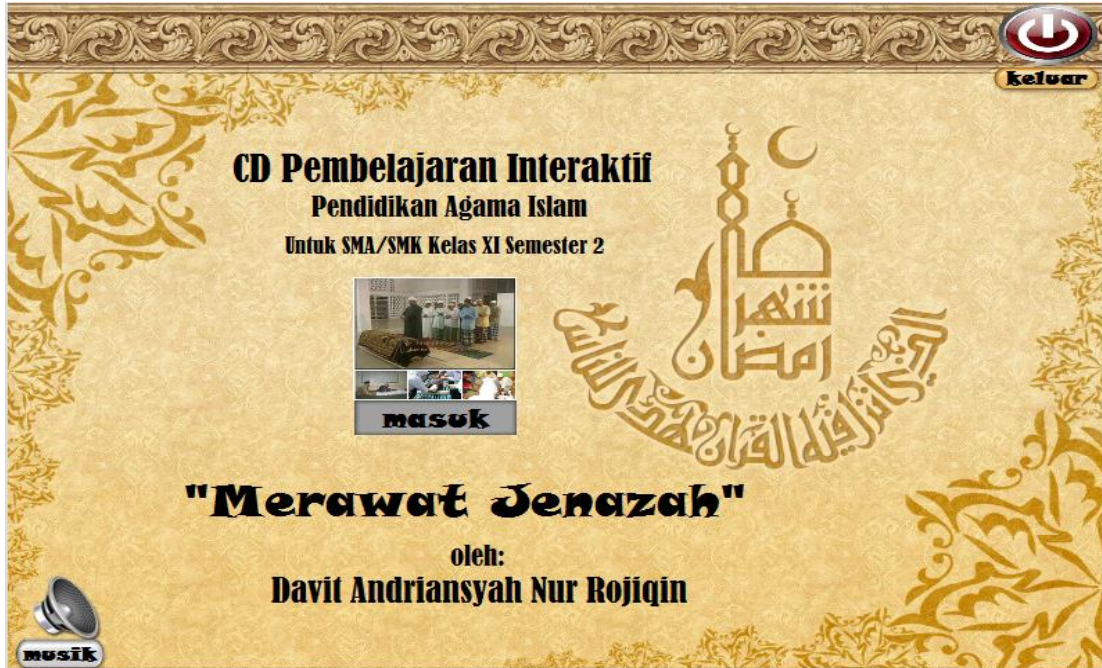


Proses pembelajaran menggunakan media CD Pembelajaran



Siswa ketika mengerjakan soal evaluasi

Print Out CD Pembelajaran



←

🔌

توضیحات

Tujuan Pembelajaran

🌐

📝 **Tujuan**

📖 **Materi**

💻 **E-book**

🎬 **Video**

❓ **Quis**

👤 **Pengembang**

I. Standar Kompetensi

1.1. Memahami ketentuan pengurusan jenazah

II. Kompetensi Dasar

1.1.1. Menjelaskan tata cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah

1.1.2. Melakukan praktek memandikan, mengkafani.



MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK SMA/SMK

MERAWAT JENAZAH



Tanpa agama manusia binasa
Tanpa ilmu manusia buta
Tanpa iman manusia sengsara
Tanpa ukhuwah manusia tersiksa

MATERI MERAWAT JENAZAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



KEWAJIBAN TERHADAP MAYAT
MUSLIM



CARA MEMANDIKAN
JENAZAH



CARA MENGKAFANI
JENAZAH



CARA MENSHALATKAN
JENAZAH



CARA MENGKUBURKAN
JENAZAH

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

KEWAJIBAN TERHADAP MAYAT MUSLIM

Adapun hal-hal yang harus dilakukan terhadap orang yang sudah meninggal adalah:

1. memandikannya,
2. mengkafaninya,
3. menshalatkannya,
4. menguburkannya.

Merawat jenazah termasuk salah satu kewajiban umat Islam yang termasuk dalam **farđu kifayah**, artinya kewajiban yang kalau dikerjakan oleh sebagian umat Islam maka gugurlah kewajiban sebagian umat Islam lainnya.



CARA MEMANDIKAN JENAZH

Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlu kifayah. Yang wajib dimandikan adalah mayat Muslim yang tidak mati syahid, yaitu orang yang mati karena dalam pertempuran fi sabilillah melawan orang kafir, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. tentang orang-orang yang gugur dalam pertempuran Uhud: *"Jangan kamu mandikan mereka, karena sesungguhnya setiap luka dan darah akan semerbak bau kesturi pada hari kiamat, dan tidak usah mereka dishalati"* (HR. Ahmad dari Jabir).

1. Jenazah laki-laki dimandikan kaum laki-laki dan jenazah wanita dimandikan oleh kaum wanita. Sebaiknya yang memandikan jenazah adalah keluarga terdekat dari mayit. Sehingga suami boleh memandikan istri, istri boleh memandikan suami
2. Jenazah hendaknya diletakkan ditempat yang tinggi dan tertutup ketika dimandikan.
3. Pakaian mayat hendaknya diganti dengan pakaian basah, umpamanya sarung atau kain lainnya asal auratnya tertutup.
4. Menyiram jenazah dimulai dari anggota badan sebelah kanan serta anggota wudlu. Dimandikan dengan bilangan ganjil (tiga atau lima kali). Cara menyiramnya dimulai dari anggota wudlu dan diteruskan dengan anggota badan yang lain, dan tetap mulai dari anggota bagian kanan. Memandikan dengan daun bidara atau sabun. Pada siraman terakhir air dicampur dengan kapur barus. Rasulullah saw bersabda:



CARA MEMANDIKAN JENAZH

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَنَّنَ نَفْسًا فَقَالَ اغْسِلْتَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَنَ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلِينَ فِي الْأَخْيَرَةِ كَأَفْؤَمَا رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَفِي رِوَايَةٍ أُخْرَى بِسَيِّمَتِهَا وَسَوَاحِغِ الْوَضُوءِ عَلَيْهَا

Artinya:

Dari Ummu 'Athiyah, ra. telah masuk kepada kami sewaktu kami memandikan puteri Beliau, lalu Beliau bersabda : Mandikanlah dia tiga kali atau lima kali atau lebih, kalau kamu pandang lebih baik dari itu, dengan air serta daun bidara dan basuhlah yang terakhir dengan dicampur kapur barus. HR. Bukhari dan Muslim.

Riwayat lain: "Mulailah dari anggota badan yang kanan dan anggota wdlu' dari jenazah."

5. Selesai dimandikan, jenazah diselubungi dengan kain pengering (handuk)
6. Orang yang memandikan jenazah hendaknya orang yang dapat dipercaya, sehingga ia dapat menyembunyikan rahasia badan jenazah apabila terdapat cacat padanya.
7. Jenazah diberi wangi-wangian atau harum-haruman, kecuali jenazah yang sedang ihram. Memberi wangi-wangian kepada jenazah hendaknya dengan bilangan ganjil. Adapun orang yang meninggal karena mati syahid, jenazahnya tidak perlu dimandikan.



CARA MENGKAFANI JENAZAH

1. Kain kafan yang hendak dipakai jenazah hendaknya berwarna putih. Bagi jenazah laki-laki sekurang-kurangnya satu lembar yang dapat menutupi seluruh tubuh laki-laki, sebanyak-banyaknya cukup dengan tiga lembar kain putih. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ كُفِنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ سُحُولِيَّةٍ مِنْ كَرْسُفٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya:

Dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw. dikafani dengan tiga lapis kain putih bersih yang terbuat dari kapas, tidak ada di dalamnya baju ataupun surban. HR. Muttafaq Alaih



CARA MENKAFANI JENAZAH

2. Kain kafan yang telah siap, diamparkan sehelai demi sehelai, setiap helai kain kafan di taburi wangi-wangian seperti kapur barus, minyak wangi, kapur barus, dan semacamnya. Kedua tangan mayat disedekapkan diatas dada seperti orang bersedekap dalam shalat. Kemudian jenazah itu dibungkus dengan beberapa ikatan: ujung kepalanya, bagian dada, bagian perut, bagian kaki, dan bagian ujung kakinya.
 3. Mengkafani jenazah wanita sebaiknya dengan lima lapis kain kafan yang dapat menutupi seluruh badannya: lapisan pertama kain basahan, baju kurung, tutup kepala, cadar atau kerudung dari kain kafannya.
 4. Jenazah laki-laki di dikafani oleh kaum laki-laki dan jenazah perempuan dikafani oleh kaum perempuan.
- Nabi saw memberi tuntunan, ketika memandikan putri beliau ummi kulsum binti rosulullah saw. Beliau memberikan pertama-tama ialah sarung, lalu baju kurung, lalu selubung, kemudian setelah itu dimasukkan dalam pakain lain. (HR. ahmad dan Abu Dawud). Bagian terakhir sekali di selimuti dengan tiga kain kafan berikutnya. Lembar-lembar kain kafan di beri wangi-wangian.



SYARAT DAN RUKUN MENSHALATKAN JENAZAH

Untuk shalat jenazah, perlu diperhatikan syarat-syarat tertentu. Syarat ini berlaku di luar pelaksanaan shalat. Syarat-syaratnya seperti berikut:

- a. Syarat-syarat yang berlaku untuk shalat berlaku untuk shalat jenazah, suci dari hadast kecil dan besar (berwudlu), pakaian dan tempat suci serta menghadap kiblat.
- b. Mayat terlebih dahulu harus dimandikan dan dikafani.
- c. Lebih utama dilakukan berjamaah dan bertempat di masjid.
- d. Jika jenazah laki-laki, imam berdiri di arah kepala. Bila jenazah perempuan, imam berdiri diarah pinggang mayat.
- e. Menaruh mayat hadir di muka orang yang menshalatkannya.
- f. Jika shalat jenazah berjamaah, shafnya disusun menjadi tiga. Tiap shaf minimal terdiri dari dua orang.

Adapun rukun shalat jenazah (yang berlangsung selama pelaksanaan shalat jenazah) adalah sebagai berikut:

- a. Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah.
- b. Berdiri bagi orang yang mampu.
- c. Takbir (membaca Allahu Akbar) empat kali.
- d. Membaca surat al-Fatihah setelah takbir pertama.
- e. Membaca doa shalawat atas Nabi setelah takbir kedua.
- f. Berdoa untuk mayat dua kali setelah takbir ketiga dan keempat.
- g. Salam.



CARA MENSHALATKAN JENAZAH

Dari rukun shalat jenazah di atas, maka cara melakukan shalat jenazah dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Setelah memenuhi semua persyaratan untuk shalat, maka segeralah berdiri dan berniat untuk shalat jenazah dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Contoh lafadh niat shalat jenazah:

أُصَلِّي عَلَىٰ هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَىٰ

Artinya: "Saya berniat shalat atas mayat ini dengan empat takbir sebagai fardlu kifayah, menjadi imam/ma'mum karena Allah Ta'ala.

Jika jenazahnya perempuan, maka kata 'hadzal mayyiti' diganti dengan kata 'hadzihil mayyitati'. Dan jika jenazahnya ghaib, maka ditambahkan setelah 'hadzal mayyiti' kata 'ghaiban' atau setelah 'hadzihil mayyitati' kata 'ghaibatan'.

2. Setelah itu bertakbir dengan membaca Allahu Akbar.
3. Setelah takbir pertama lalu membaca surat al-Fatihah yang kemudian disusul dengan takbir kedua.



CARA MENSHALATKAN JENAZAH

4. Setelah takbir kedua lalu membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw. seperti:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَبَارِكْ
عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ فِي الْعٰلَمِيْنَ اِنَّكَ
حَمِيْدٌ بَجِيْدٌ (رواه مسلم عن ابن مسعود)

Artinya: "Ya Allah, Rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah merahmati Ibrahim, dan berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberkati Ibrahim. Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung di dalam alam semesta" (HR. Muslim dari Ibnu Mas'ud).

5. Setelah itu takbir yang ketiga dan membaca doa. Lafadh doanya:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ ... (رواه مسلم)

Artinya: "Ya Allah, ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan maafkan kesalahannya..." (HR. Muslim).



CARA MENSHALATKAN JENAZAH

6. Setelah itu takbir, yang keempat dan membaca doa lagi. Lafazh doanya:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (رواه الحاكم)

Artinya: "Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami daripada mendapat ganjarannya, dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia" (HR. al-Hakim).

7. Setelah itu mengucapkan salam dua kali sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.



CARA MENSHALATKAN JENAZAH

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam rangka pelaksanaan shalat jenazah di antaranya sebagai berikut:

- Tempat berdirinya imam pada arah kepala mayat jika mayat itu laki-laki dan pada arah pantatnya (di tengah) jika perempuan.
- Mayat yang jumlahnya lebih dari satu dapat dishalatkan bersama-sama sekaligus dengan meletakkan mayat laki-laki dekat imam dan mayat perempuan dekat arah kiblat.
- Semakin banyak yang menshalatkan jenazah semakin besar terkabulnya permohonan ampun bagi si mayat. Nabi Saw. bersabda: "Tidak seorang lakilaki Muslim yang mati lalu berdiri menshalatkan jenazahnya empat puluh orang laki-laki yang tidak mensekutukan Allah kepada sesuatu, melainkan Allah menerima syafaat mereka kepada si mayat" (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud, dari Ibnu Abbas).
- Sebaiknya jama'ah shalat disusun paling tidak menjadi tiga baris.
- Mayat yang dishalatkan adalah mayat Muslim atau Muslimah selain yang mati syahid dan anak-anak.
- Baqi yang tidak dapat menshalatkan jenazah dengan hadir, maka dapat menshalatkannya dengan ghaib.
- Shalat jenazah dilakukan tanpa azan dan iqamah.



CARA MENGUBURKAN JENAZAH

1. Setelah jenazah di shalati, segeralah diantarkan ke makam. Pengantar berjalan di belakang dan disisi keranda mayat.
2. Terlebih dahulu disiapkan liang kubur sedalam kira-kira setinggi orang berdiri lebih sedikit, dan sunat dibuat lubang lahad, jika tanah kuburan keras, jika tanah pekuburan bercampur pasir sebaiknya dibuat lubang tengah. Lahad adalah lubang yang digali di sebelah kiblat untuk menempatkan mayat, sedang lubang tengah adalah lubang kecil di tengah tengah kubur, sebagaimana hadits Nabi saw. :

عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: الْحِدْوَالِي لَتُخَدَا وَائْتَصِبُوا عَلَيَّ
اللَّيْنِ تَصَبًا كَمَا صَنَعَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رواه احمد ومسلم

Artinya : Dari Amir bin Sa'ad, berkata : **Buatkan lubang lahad untukku, dan pasanglah di atasku batubata, sebagaimana dibuat pada kubur Rasulullah saw.. HR. Ahmad dan Muslim**



CARA MENGUBURKAN JENAZAH

3. Sesampainya di kubur, jenazah diturunkan dengan pelan-pelan kemudian diletakkan di lubang lahad atau lubang tengah dengan posisi miring ke kanan menghadap kiblat. Ketika meletakkan jenazah disunatkan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ (رواه الترمذى وأبو داود)

Artinya: "Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah" (HR. at-Tirmidzi dan Abu Daud).

4. Tali pengikat kain kafan dilepas, pipi kanan dan ujung kaki ditempelkan ke tanah.
5. Kemudian jenazah ditutup dengan papan kayu, lalu ditimbun tanah sampai setinggi satu jengkal dari tanah asal, lalu dipasang tanda atau batu nisan.
6. Menyiram air di atas kubur, sesuai dengan yang dikerjakan Nabi saw. :

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى قَبْرِ إِبْرَاهِيمَ
إِبْرَاهِيمَ رَوَاهُ الشَّافِعِيُّ

Artinya : Sesungguhnya Nabi saw. telah menyiram kubur putera Beliau Ibrahim. HR. Syafi'i



CARA MENGUBURKAN JENAZAH

7. Mendoakan jenazah, sesuai hadits Nabi saw. :

اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ وَاسْأَلُوا لَهُ التَّيْمِينَ فَإِنَّ
أَلَانَ يُسْأَلُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya : Mohonkanlah ampunan bagi saudaramu dan mintalah agar dikuatkan hatinya, karena sesungguhnya pada saat ini ia sedang ditanya (oleh Malaikat Munkar Nakir) HR. Bukhari Muslim

8. Berdasar hadits Nabi saw. terdapat beberapa perbuatan yang disunatkan, yaitu :

- Ketika memasukkan mayat wanita ke kubur, sunat menutup kain di atasnya.
- Kubur ditinggikan sejengkal dari tanah asal dan menyiramnya.
- Menandai atau memberi batu nisan.
- Menaruh kerikil di atas kubur.
- Mendoakan mayat setelah selesai dikubur.



←

🔌

Video Merawat Jenaza

🌐 Tujuan

📖 Materi

📄 E-book

🎬 Video

❓ Quis

👤 Pengembang

Memandikan

Mengkafani

Menshalatkan

Menguburkan

← **Video Memandikan Jenazah** ⏻



00:00

Windows, Checklist, Books, E-book, Video, Quiz, Pengembang

This interface features a central video player with a wooden-textured border. The video shows a person lying on a surface, being washed with white cloths. Below the video is a standard playback control bar with a progress indicator at 00:00. At the bottom, there is a navigation menu with icons and labels for 'Tujuan', 'Materi', 'E-book', 'Video', 'Quiz', and 'Pengembang', along with a Windows logo and a speaker icon.

← **Video Mengkafani Jenazah** ⏻



03:31

Windows, Checklist, Books, E-book, Video, Quiz, Pengembang

This interface is similar to the one above, but the video content shows four men in white traditional attire performing the kaffanah (wrapping) of a body. The video player shows a progress indicator at 03:31. The navigation menu and other UI elements are identical to the first interface.




Video Menshalatkan Jenazah



Perempuan



Laki-laki



Tujuan



Materi



E-book



Video



Quiz



Pengembang




Video Menshalatkan Jenazah Perempuan



TATA CARA SHALAT
(Contoh: Shalat Mayit Perempuan)





Tujuan



Materi



E-book



Video



Quiz



Pengembang

← **Video Menshalatkan Jenazah Laki-laki** ⏻

TATA CARA SHALAT
(Contoh : Shalat Mayit Laki-laki)

00:22

Windows | Tujuan | Materi | E-book | Video | Quiz | Penganbang | Speaker

← **Video Mengkuburkan Jenazah** ⏻

08:13

Windows | Tujuan | Materi | E-book | Video | Quiz | Penganbang | Speaker

Quiz merawat jenazah new

Introduction Page



Kuis ini akan menguji kecerdasan anda dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab perawatan jenazah. Seluruh pertanyaan yang ada dalam kuis ini berjenis multiple choice (pilihan ganda). Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan cara click pada salah satu kolom yang telah di sediakan. Anda akan Lulus jika mendapatkan skor lebih dari 80 ponit.



Total Questions	Full Score	Passing Rate	Passing Score
20	100	80%	80

Continue

Quiz merawat jenazah new

Question 2 of 20 \ Multiple Choice \ 5



Ketika memasukkan jenazah ke liang lahad di sunahkan membaca....

- أَصَلَّى عَلَىٰ هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِنَانِيَّةُ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ ... (رواه مسلم)
- بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ مرواه الترمذى و ابوداود

Outline...

< Prev

Next >

Quiz merawat jenazah new

Result page



Total Questions	Full Score	Passing Rate	Passing Score	Your Score	Elapsed
20	100	80%	80	100	00:05:30

Selamat, kamu lulus!

Review

Quiz merawat jenazah new

Question List

Title	Points	Score
1. Yang dimaksud dengan fardu kifayah adalah....	5	5 ✓
2. Ketika memasukkan jenazah ke liang lahad di sunahkan membaca....	5	5 ✓
3. Kain kafan yang digunakan bagi jenazah perempuan berjumlah....	5	5 ✓
4. Hukum melaksanakan solat jenazah bagi orang islam adalah	5	5 ✓
5. Salah satu syarat ketika akan shalat jenazah adalah....	5	5 ✓
6. Bacaan pada takbir ketiga adalah.....	5	5 ✓
7. Kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya yang meninggal adala ..	5	5 ✓
8. Hukum merawat jenazah bagi kaum muslim adalah.....	5	5 ✓
9. Bagi jenazah perempuan, imam sholat menghadap kearah.....	5	5 ✓
10. Orang yang memandikan jenazah hendaknya.....	5	5 ✓
11. Orang yang paling utama berkewajiban memandikan jenazah adalah ..	5	5 ✓

Review Feedback

Outline...

< Prev

Next >

←

⏻

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Biografi Pengembang

Ⓜ

-  **Tujuan**
-  **Materi**
-  **E-book**
-  **Video**
-  **Quiz**
-  **Pengembang**



Davit Andriansyah Nur Rojiqin lahir di kota PONOROGO Jawa Timur, pada tanggal 30 Juni 1990, Pendidikan dasar ditempuh di SDN 2 SOMOROTO dan lulus pada tahun 2003, Pendidikan Menengah Pertama ditempuh di SMP 6 PONOROGO yang lulus pada tahun 2006, dan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO lulus pada tahun 2009. Pendidikan selanjutnya



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nama : Davit Andriansyah Nur Rojiqin, S.Pd.I

NIM : 09110215

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 30 Juni 1990

Fak./ Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ PAI/ Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2008/2009

Alamat Rumah : Jl. MT. Haryono RT/RW 03/03 Desa Somoroto Kec. Kauman Kab. Ponorogo

Riwayat Pendidikan :- TK Garuda VI

- SDN 02 Somoroto
- SMPN 06 Ponorogo
- SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

9. Orang yang memandikan jenazah hendaknya.....
- orang dewasa
 - orang yang ahli
 - bertanggung jawab
 - dapat dipercaya
 - orang yang mapu
10. Di antara syarat orang mati yang wajib dimandikan adalah di bawah ini, kecuali....
- ada mayatnya
 - muslim
 - mati karena jatuh
 - mati syahid
 - mati sebab sakit
11. Kain kafan yang digunakan bagi jenazah perempuan berjumlah.....
- 3 helai
 - 5 helai
 - 2 helai
 - 4 helai
 - 6 helai
12. Kain kafan yang digunakan bagi jenazah laki-laki berjumlah.....
- 3 helai
 - 5 helai
 - 2 helai
 - 4 helai
 - 6 helai
13. Bagi jenazah perempuan, imam sholat menghadap kearah.....
- utara
 - selatan
 - kepala
 - pinggang
 - Tangan
14. Bagi jenazah laki-laki, imam sholat menghadap kearah.....
- utara
 - selatan
 - kepala
 - pinggang
 - tangan
15. Takbir pada shalat jenazah ada.....
- 7 kali
 - 4 kali
 - 6 kali
 - 1 kali
 - 8 kali
16. Salah satu syarat ketika akan shalat jenazah adalah....
- niat
 - memakai wangi-wangian
 - suci dari hadast kecil dan besar
 - berpakaian serba putih
 - semua benar
17. Bacaan pada takbir ketiga adalah.....
- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاغْفِرْ عَنْهُ ... (رواه مسلم)
 - اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ (رواه الحاكم)
 - بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ (رواه الترمذى وأبو داود)
 - أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعِ تَكْبِيْرَاتٍ فَرُضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلّٰهِ تَعَالَى
 - إِنَّ التَّيْبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسَّ عَلَى قَبْرِ ابْنِهِ إِسْرَاهِيْمَ رَوَاهُ الشَّافِعِيُّ

18. Setelah jenazah disalati, segeralah diantarkan kemakam. Bagi para pengantar sebaiknya bberjalan di.....

- a. depan keranda
- b. belakang keranda
- c. samping kanan keranda
- d. samping kiri keranda
- e. belakang dan sisi keranda mayat

19. Ketika memasukkan jenazah ke liang lahad di sunahkan membaca....

- a. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ ... (رواه مسلم)
- b. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ (رواه الحاكم)
- c. بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ (رواه الترمذى وأبو داود)
- d. أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعِ تَكْبِيْرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلّٰهِ تَعَالَى
- e. إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسَّ عَلَى قَبْرِ ابْنِهِ إِسْرَاهِيْمَ رَوَاهُ الشَّافِعِيُّ

20. Berikut sunah ketika jenazah dikuburkan kecuali.....

- a. ketika memasukkan mayat wanita ke kubur, sunat menutup kain di atasnya.
- b. kubur ditinggikan sejengkal dari tanah asal dan menyiramnya.
- c. menandai atau memberi batu nisan.
- d. menangisinya secara berlebihan.
- e. mendoakan mayat setelah selesai dikubur.